



**DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015**

SKRIPSI

Oleh :

NORI ALFIANI SANJAYA

NIM. 130810201047

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017



**DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015**

**DETERMINANT OF INCOME GROWTH IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2012-2015 PERIOD**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

NORI ALFIANI SANJAYA

NIM. 130810201047

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nori Alfiani Sanjaya
Nim : 130810201047
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 20 Juli 2017

Yang menyatakan,

Nori Alfiani Sanjaya

NIM. 130810201047

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Nama Mahasiswa : Nori Alfiani Sanjaya
NIM : 130810201047
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 20 Juli 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Tatang Ary Gumanti M.Bus.Acc.Ph.D.

NIP. 196611251991031002

Dr. Elok Sri Utami M.Si.

NIP. 196412281990022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nori Alfiani Sanjaya
Nim : 130810201047
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

13 Juli 2017

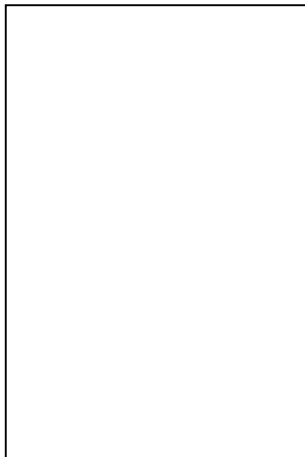
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Novi Puspitasari SE, M.M.
NIP. 198012062005012001 : (.....)

Sekretaris : Dra. Susanti Prasetyaningtiyas M.Si.
NIP. 196609181992032002 : (.....)

Anggota : Gusti Ayu Wulandari S.E., M.M.
NIP.198309122008122001 : (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih yang tidak terkira kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini;
2. Orangtuaku tercinta, Ibunda Rita Yuni Setia Dermawati dan Ayahanda Soewarno yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
3. Kakakku tersayang Adhianto Okky Wijaya, dan Rendra Dwi Jaya, serta adikku Moch. Sonny Candra D.M yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral selama ini;
4. Keponakan Jordan Rizky Wijaya yang menjadi semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Agung Riezal Tri Satriyo, yang senantiasa memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;
6. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
7. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

Kesuksesan akan dapat diraih ketika kamu berusaha dan berdoa, karena tanpa keduanya kamu tidak akan menjadi apa-apa.

(Nori Alfiani Sanjaya)

Jangan takut akan suatu kegagalan, karena itu awal dari kesuksesan.

(Nori Alfiani Sanjaya)

Jadikanlah kecerdasan anda sebagai kebahagiaan bersama, sehingga anda dapat meningkatkan keikhlasan dan bersyukur atas kesuksesan yang telah diraih.

(Mario Teguh)

RINGKASAN

Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015; Nori Alfiani Sanjaya; 130810201047; 2017; 105 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan manufaktur sebagai sektor yang cukup stabil dan menjadi salah satu penopang perekonomian negara di tengah-tengah ketidakpastian perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan yang pesat membuat para investor banyak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur. Sejak tahun 2010, trend investasi sektor industri di Indonesia mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2008 sempat mengalami krisis finansial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan merupakan *explanatory research*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel rasio modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio pembayaran bunga tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, rasio laba kotor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan variabel D (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

SUMMARY

DETERMINANT OF INCOME GROWTH IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2012-2015 PERIOD; Nori Alfiani Sanjaya; 130810201047; 2017; 105 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Manufacturing companies are one of the important sectors in national economic development. This sector contributes significantly to national economic growth. Manufacturing companies as a fairly stable sector and become one of the riverbanks of the economy in the midst of the uncertainty of the world economy with a rapid growth rate makes many investors interested to invest in manufacturing companies. Since 2010, the investment trend of industrial sector in Indonesia has increased, although in 2008 had experienced financial crisis.

This research is a quantitative research and is an explanatory research. This study uses secondary data, in the form of financial statements listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2012-2015. Sampling technique with purposive sampling. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

The result of the research shows that the variable of working capital ratio has a significant negative effect to profit growth, the ratio of interest payment has no positive effect to profit growth, gross profit ratio has significant negative effect to profit growth, and variable D (firm size) has no significant negative effect to profit growth.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Laba Pada perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, saya selaku penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Handriyono M.Si., selaku ketua Jurusan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak Prof. Tatang Ary Gumanti M.Bus.Acc.Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Elok Sri Utami M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Novi Puspitasari SE, M.M., Ibu Dra.Susanti Prasetyaningtiyas M.Si., dan Ibu Gusti Ayu Wulandari S.E., M.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muhammad Syaharudin M.M selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing informal yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada saya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Rita Yuni Setia Dermawati dan Ayahanda Soewarno, terima kasih atas dukungan moral dan material, juga semangat, pengorbanan, doa, nasihat, dan kasih sayang, hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Kakakku tersayang Adhianto Okky Wijaya dan Rendra Dwi Jaya, serta adikku Moch. Sonny Candra DM. yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral selama ini. Dan seluruh keluarga besarku yang juga turut memberikan dukungan serta doa.
10. Agung Riezal Tri Satriyo, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta doa dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk sahabatku Annisa Nadia Rachma, Nyi Ratih Harumning

Ayu Hapsari, Nelly Ambarwati, Indah Puspitasari, Citra Nur Fitria, Rizqi Natasya, Septi Faradila, atas segala doa, kebersamaan, bantuan, dukungan, pengalaman, semangat, gurauan, dan perhatian selama ini.

12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Avissa, Yulia, Shanti, Tyas, Mas Amik, Mas Rega dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah serta semangat dan doa yang senantiasa terlimpahkan untuk saya.
13. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 20 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teori dan Penelitian Terdahulu	8
2.1.1 Pertumbuhan Laba	8
2.1.2 Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Laba	9
2.1.3 Rasio Solvabilitas dan Pertumbuhan Laba	10
2.1.4 Rasio Profitabilitas dan Pertumbuhan Laba	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	15
2.4.1 Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba	15
2.4.2 Pengaruh Rasio Pembayaran Bunga Terhadap Pertumbuhan Laba.....	15
2.4.3 Pengaruh Rasio Laba Kotor Terhadap Pertumbuhan Laba.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Rancangan Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	17
3.4 Identifikasi Variabel.....	18
3.4.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	18
3.5 Metode Analisis Data.....	19
3.5.1 Perhitungan variabel-variabel penelitian	19
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	19
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	20

3.5.4 Uji Asumsi Klasik	21
3.5.5 Uji Hipotesis	24
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Sampel	28
4.1.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	29
4.2 Hasil Analisis Data	31
4.2.1 Uji Normalitas Data	31
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	31
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	32
4.2.4 Uji Hipotesis	35
4.3 Pembahasan Penelitian	36
4.3.1 Pengaruh RMK terhadap Pertumbuhan Laba	36
4.3.2 Pengaruh RPB terhadap Pertumbuhan Laba	37
4.3.3 Pengaruh RLK terhadap Pertumbuhan Laba	38
4.3.4 Pengaruh Variabel <i>Dummy</i> (D) terhadap Pertumbuhan Laba	38
4.4 Keterbatasan Penelitian	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	28
Tabel 4.2 Perolehan Sampel dari masing-masing Sektor Perusahaan Manufaktur	29
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	31
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	32
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	33
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Menggunakan Uji <i>Glejser</i>	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	14
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Rasio Keuangan.....	45
Lampiran 2. Data Rasio Pembayaran Bunga untuk Uji Beda <i>Independent T-Test</i> 59	59
Lampiran 3. Data Rasio Laba Kotor untuk Uji Beda <i>Independent T-Test</i>	68
Lampiran 4. Data Variabel <i>Dummy</i> Ukuran Perusahaan untuk Uji Beda <i>Independent T-Test</i>	77
Lampiran 5. <i>Descriptive Statistics</i>	86
Lampiran 5. Output Uji Normalitas Data.....	86
Lampiran 5. Output Uji Normalitas Model.....	86
Lampiran 6. Output Anova	87
Lampiran 6. Output Analisis Regresi Linear Berganda	87
Lampiran 6. Output Uji Multikolinearitas	87
Lampiran 6. Output Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran 7. Output Uji Autokorelasi	88
Lampiran 8. Output Uji Beda <i>Independent Samples Test</i>	89

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan melihat dari saham dan profitabilitasnya guna kelangsungan perusahaannya. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atas usaha yang telah dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan adanya laba sangat membantu kegiatan operasi perusahaan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka perusahaan dituntut harus memiliki laporan keuangan yang baik serta dasar yang kuat dalam melaksanakan operasionalnya dalam rangka memaksimalkan laba.

Perusahaan manufaktur sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional, karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang cukup stabil dan menjadi salah satu penopang perekonomian negara di tengah-tengah ketidakpastian perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan yang pesat telah membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur. Sejak tahun 2010, tren investasi sektor industri di Indonesia mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2008 sempat mengalami krisis finansial.

Untuk pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi mengenai kinerja perusahaan, posisi keuangan, kegiatan operasi, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui pada laporan keuangan (Brigham dan Einhardt, 2003:32). Manajer perusahaan juga memerlukan informasi di masa lalu untuk mengevaluasi prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu karyawan dan manajemen perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan, serta menggambarkan tingkat efisiensi operasi dari

seorang manajer dalam mengelola perusahaan sehingga dapat mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang mereka terapkan dan juga dalam hal mengambil keputusan, misalnya mengenai pembagian dividen, pembayaran utang, penyisihan dan kebijakan-kebijakan lainnya yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemasok, pelanggan dan lembaga pemerintah (Dian, 2015:20).

Financial Accounting Standards Board (FASB) menyatakan bahwa indikator terbaik atas perusahaan adalah laba (Stice, dkk, 2004:225–226). Perusahaan harus memperhatikan pertumbuhan labanya, karena bagi pihak yang berkepentingan, informasi keuangan perusahaan sangat berguna untuk mengambil keputusan apakah perusahaan tersebut baik untuk bisnis yang akan diambilnya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan dimasa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis untuk menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan di masa lalu dan memberikan manajer perusahaan sebuah informasi yang digunakan untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang. Menurut Gumanti (2011:111), analisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis prestasi usaha suatu perusahaan. Analisis ini didasarkan pada data-data historis yang tersaji dalam laporan keuangan, baik neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, maupun laporan aliran kas.

Laba dapat menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan dalam periode di masa lalu. Laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak dapat dipastikan, untuk itu perlu adanya prediksi perubahan laba. Prediksi perubahan laba sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan antara lain sebagai pedoman dalam menentukan keputusan untuk menjalankan usahanya, dan juga sebagai motivasi manajemen

dalam pengendalian perusahaan. Prediksi perubahan laba juga akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000:45), Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Menurut Angkoso (2006:20), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *Leverage*, tingkat penjualan, dan perubahan laba di masa lalu. Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang dan bergantung pada kondisi perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat hubungan antara besarnya iuran suatu perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh dan memiliki jumlah aset yang besar sehingga memberikan peluang besar didalam menghasilkan profitabilitasnya.

Beberapa penelitian telah menguji determinan atau faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Misalnya, *Operating Income to Total Liabilities* (OITL), *Quick Ratio* (QR), Rata-Rata Umur Piutang (RUP), Perputaran Total Aset (PTA), Total Hutang terhadap Total Aset (THTA), *Profit Margin* (PM), *Time Interest Earned* (TIE), *Price Earning Ratio* (PER), *Fixed Assets Turnover* (FAT), *Inventory Turnover* (ITO), Perputaran Aktiva Tetap (PAT), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap

pertumbuhan laba (Epri, 2007; Upik, 2009; Agustina dan Silvia, 2012; Oktanto dan Nuryatno, 2014; Dian, 2015).

Debt to Assets Ratio, *Current Ratio*, *Operating Income to Total Assets*, *Debt Ratio*, *Earning Per Share*, Pembayaran Dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Upik, 2009; Agustina dan Silvia, 2012; Cahyaningrum, 2012; Oktanto dan Nuryatno, 2014; Dian, 2015). *Gross Profit Margin* (GPM) ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Epri, 2007), tetapi Agustina dan Silvia (2012), menemukan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Working Capital to Total Assets* (WCTA) ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba menurut Epri (2007), tetapi Cahyaningrum (2012) menemukan *Working Capital to Total Assets* (WCTA) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Total Assets Turnover (TAT) ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Epri, 2007; Hapsari, 2007), tetapi (Agustina dan Silvia, 2012; Cahyaningrum, 2012; Oktanto dan Nuryatno, 2014; Dian, 2015) menemukan *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Net Profit Margin* (NPM) ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Epri, 2007; Cahyaningrum, 2012), tetapi Agustina dan Silvia (2012) menemukan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adapun Oktanto dan Nuryatno (2014), menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan (Agustina dan Silvia, 2012; Cahyaningrum, 2012; Ade dan Sri, 2013), menemukan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa rasio dari penelitian terdahulu yaitu rasio yang mengalami *research gap* seperti rasio *working capital to total assets*, rasio *gross profit margin*, dan rasio *time interest earned* yang jarang digunakan oleh para peneliti serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Rasio *working capital to total assets* atau rasio modal kerja (RMK) adalah selisih aset lancar dikurangi dengan utang lancar. Rasio modal kerja adalah kelebihan aset lancar terhadap utang lancar. Rasio modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Rasio *time interest earned* atau rasio pembayaran bunga (RPB) dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar bunga dan utang. Jika menggunakan perbandingan lebih dari satu periode, maka nilai rasio pembayaran bunga yang semakin besar akan semakin bagus. Artinya, EBIT yang dimiliki perusahaan lebih besar nilainya daripada beban bunga yang harus dibayar, sehingga perusahaan telah mampu menutupi beban bunga dengan EBIT yang dimilikinya.

Rasio *gross profit margin* atau rasio laba kotor (RLK) merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio laba kotor yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Dari uraian di atas jelas bahwa pengaruh sejumlah rasio terhadap pertumbuhan laba berbeda-beda. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian untuk menguji validitas hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah, dapat diketahui pentingnya menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba di masa yang akan datang bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan ketidakpastian keadaan di masa yang akan datang mengenai pertumbuhan laba, analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi pertumbuhan laba.

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio-rasio yang belum konsisten pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba adalah rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, dan rasio laba kotor. Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, karena pada periode 2012-2015 merupakan data yang terbaru. Permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. apakah rasio modal kerja (*Working Capital to Total Assets*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?,
- b. apakah rasio pembayaran bunga (*Time Interest Earned Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?,
- c. apakah rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?, dan
- d. apakah variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

- a. untuk menganalisis pengaruh rasio modal kerja (*Working Capital to Total Assesst*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur,
- b. untuk menganalisis pengaruh rasio pembayaran bunga (*Time Interest Earned Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur,
- c. untuk menganalisis pengaruh rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, dan
- d. untuk menganalisis pengaruh variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi sejumlah pihak yaitu, bagi perusahaan, investor dan akademisi.

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak manajemen perusahaan manufaktur dalam membuat keputusan bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam perusahaan ini.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pihak investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur sehubungan dengan faktor-faktor yang diteliti, sehingga investor dapat memprediksikan gambaran mengenai keadaan perusahaan dimasa yang akan datang serta mengurangi keraguan untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh rasio keuangan (rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, dan rasio laba kotor) dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan labapada perusahaan manufaktur dan mengacu penelitian yang lebih baik.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Pertumbuhan Laba

Laba adalah perbedaan atau selisih antara pendapatan (*revenue*) yang telah direalisasikan dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Wahyuni; 2012). Jadi, laba merupakan sebuah informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Bagi perusahaan laba mempunyai pengaruh yang signifikan dalam kemajuan perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Oleh karena itu, dibutuhkannya analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan persentase laba pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Informasi mengenai pertumbuhan laba sangat diperlukan oleh berbagai pihak dalam membuat keputusan diantaranya yaitu manajer perusahaan, investor, kreditor dan lembaga lain yang berkepentingan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Pertumbuhan laba (Usman, 2003) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it-1} = \frac{Y_{i(t-1)} - Y_{i(t-2)}}{Y_{i(t-2)}} \quad \dots(2.1)$$

Keterangan :

- Y_{it-1} = Pertumbuhan laba pada periode t-1
- $Y_{i(t-1)}$ = Laba perusahaan i pada periode t-1
- $Y_{i,(t-1)-1}$ = Laba perusahaan i pada periode (t-1) -1

2.1.2 Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Laba

Rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar semua kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Biasanya rasio-rasio dalam kelompok ini berkaitan dengan unsure asset lancar dan kewajiban lancar (Gumanti, 2011:112). Rasio likuiditas memiliki beberapa macam rasio, diantaranya yaitu rasio lancar, rasio cepat, rasio aliran kas operasi, dan rasio modal kerja. Penelitian ini menggunakan rasio modal kerja.

Menurut Riyanto (2009:333), *working capital to total asse* tatau modal kerja terhadap total asset merupakan ukuran bersih pada aktiva lancar perusahaan terhadap modal kerja perusahaan. Menurut Sri (2010:112), modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih besar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Lancarnya kegiatan operasional di dalam perusahaan, membuat pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.

Pendapatan yang semakin besar, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dimasa yang akan datang. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, laba yang diperolehpun semakin meningkat yang selanjutnya akan memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Cara menghitung rasio modal kerja terhadap total aset adalah dengan cara mengurangi aset lancar dengan kewajiban lancar, kemudian dibandingkan dengan jumlah aset. Rasio modal kerja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Modal Kerja}_{t-1} = \frac{\text{Aset Lancar}_{t-1} - \text{Kewajiban Lancar}_{t-1}}{\text{Jumlah Aset}_{t-1}} \quad \dots(2.2)$$

2.1.3 Rasio Solvabilitas dan Pertumbuhan Laba

Rasio solvabilitas sering juga disebut sebagai rasio *leverage* atau rasio tingkat kecukupan utang. Istilah lain dari rasio ini adalah apa yang disebut sebagai

rasio *gearing* (*gearing ratio*). Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada (Gumanti, 2011:113). Rasio solvabilitas memiliki beberapa macam rasio, diantara yaitu rasio pembayaran bunga, rasio utang, dan rasio aktivitas operasi atas biaya tetap. Penelitian ini menggunakan rasio pembayaran bunga.

Rasio pembayaran bunga (*Time Interest Earned Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga jika dikaitkan dengan kewajiban bunga atas pinjaman yang dilakukannya. Jika rasio pembayaran bunga perusahaan tinggi, maka dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga atas pinjamannya (Gumanti, 2011:114).

Cara menghitung rasio pembayaran bunga adalah dengan cara membandingkan antara laba sebelum biaya bunga dan pajak dengan biaya bunga. Rasio pembayaran bunga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio pembayaran bunga}_{t-1} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}_{t-1}}{\text{Biaya Bunga}_{t-1}} \quad \dots(2.3)$$

2.1.4 Rasio Profitabilitas dan Pertumbuhan Laba

Analisis keuntungan atau profitabilitas (*profitability*) biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat didalam laporan laba-rugi. Walaupun demikian, ada beberapa rasio keuntungan yang menggunakan data atau informasi dari neraca. Pada prinsipnya, rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari aset total yang dimiliki (Gumanti, 2011:114). Rasio profitabilitas memiliki beberapa macam rasio, diantaranya yaitu margin laba, perputaran total aset, pengembalian atas aset, pengembalian atas modal dan rasio laba kotor. Penelitian ini menggunakan rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*).

Rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*) adalah rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan

laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan. Margin yang diperoleh dapat ditingkatkan dengan dua cara, yaitu peningkatan penjualan dan pengurangan biaya (efisiensi). Dalam perhitungannya, laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan dapat berupa laba kotor, laba sebelum pajak, atau laba bersih.

Rasio laba kotor yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.

Cara menghitung rasio laba kotor atau margin laba kotor adalah dengan cara membandingkan laba kotor dengan penjualan bersih.

Rasio laba kotor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Laba Kotor}_{t-1} = \frac{\text{Laba Kotor}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}} \quad \dots(2.4)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba telah banyak dilakukan. Dari setiap penelitian terdapat perbedaan objek penelitian, perbedaan periode penelitian serta perbedaan variabel yang digunakan maka hasilnya berbeda-beda pula. Tabel 2.1 berikut menyajikan ringkasan atas beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Epri (2007)	Variabel dependen: Pertumbuhan laba Variabel Independen: Working Capital to Total Assets, Current Liabilities to Inventory, Operating Income to Total Liabilities, Total	Analisis regresi linear berganda	Working Capital to Total Assets, Current Liabilities to Inventory, Operating Income to Total Liabilities, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Gross Profit

No.	Nama Penelitian (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Assets Turnover, Net Profit Margin, Gross Profit Margin.</i>		<i>Margin</i> berpengaruh positif signifikan.
1	Upik (2009)	Variabel dependen: perubahan laba Variabel Independen: Rasio Lancar, Quick Ratio, Rata-Rata Umur Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, Total Hutang terhadap Total Aset, <i>Time Interest Earned, Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio</i> , dan Pembayaran Dividen.	Analisis regresi linear berganda	Total Hutang terhadap Total Aset, <i>Time Interest Earned, Return On Assets, Profit Margin, Price Earning Ratio</i> , rasio lancar, rasio cepat, Rata-rata umur piutang, perputaran aktiva tetap berpengaruh positif signifikan.
2	Agustina dan Silvia (2012)	Variabel dependen: perubahan laba Variabel Independen: <i>Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin</i>	Analisis regresi linear berganda	<i>Total Debt to Total Assets</i> berpengaruh positif signifikan.
3	Cahyaningrum 2012	Variabel Dependen: Pertumbuhan laba. Variabel Independen: <i>Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Working Capital to Total Assets</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Analisis regresi linear berganda	<i>Total assets turnover</i> dan <i>Net profit margin</i> berpengaruh signifikan negatif. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan positif. <i>Working Capital to Total Asset</i> tidak signifikan negatif.

No.	Nama Penelitian (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4	Ade dan Sri (2013)	Variabel dependen: perubahan laba Variabel Independen: <i>Total Assets Turnover, Fix Assets Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio</i>	Analisis regresi linear berganda	Rasio <i>Total Assets Turnover, Fix Assets Turnover, Inventory Turnover</i> berpengaruh positif signifikan.
5	Dian Permatasari (2015)	Variabel Dependen: Pertumbuhan laba Variabel Independen: <i>Current ratio, Total assets Turnover, Debt Ratio, Return On Assets, Earning Per Share.</i> Variabel kontrol: ukuran perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Secara parsial <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif signifikan.

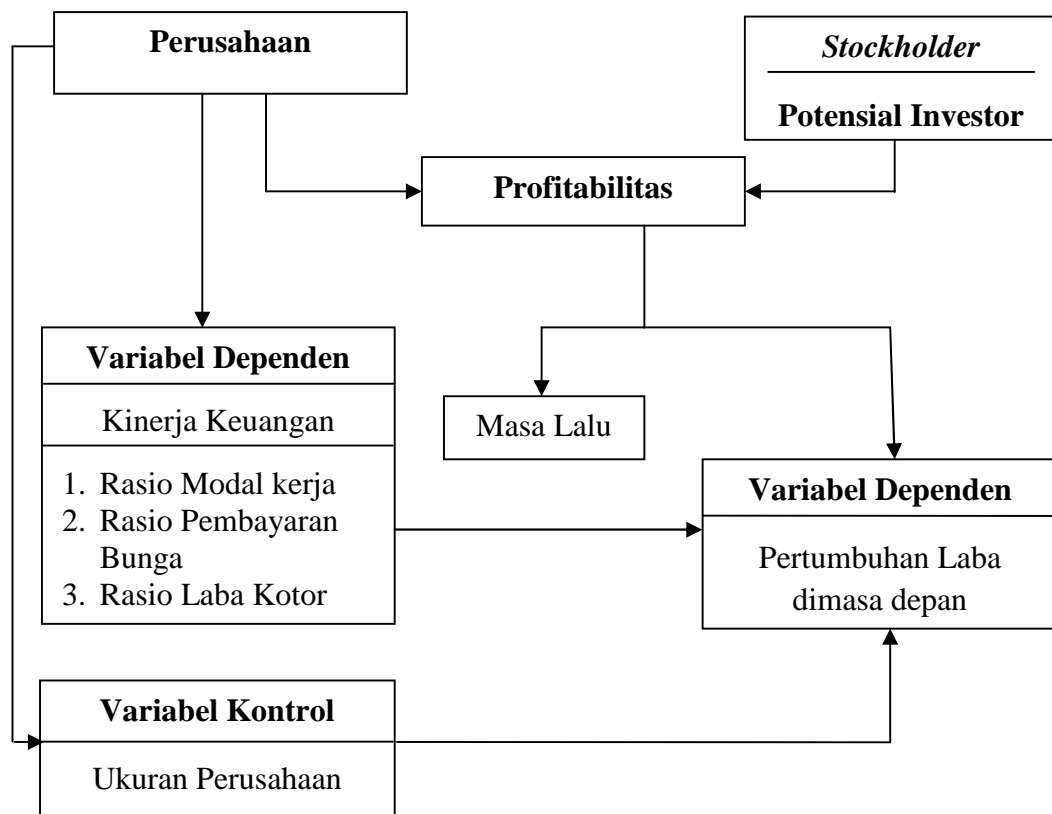
Sumber: Epri (2007), Upik (2009), Agustina dan Silvia (2012), Cahyaningrum (2012), Ade dan Sri (2013), dan Dian Permatasari (2015).

Jika dilihat hasil-hasil beberapa peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Operating Income to Total Liabilities (OITL)*, *Current Liabilities to Inventory (CLI)*, *Quick Ratio (QR)*, Rata-Rata Umur Piutang (RUP), Perputaran Total Aset (PTA), Total Hutang terhadap Total Aset (THTA), *Profit Margin (PM)*, *Time Interest Earned (TIE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Fixed Assets Turnover (FAT)*, *Inventory Turnover (ITO)*, Perputaran Aktiva Tetap (PAT), dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Current Ratio (CR)*, *Operating Income to Total Assets (OITA)*, *Debt Ratio (DR)*, *Earning Per Share (EPS)*, Pembayaran Dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adapun *Research Gap* penelitian ini adalah terkait dengan masih ditemukan hasil berbeda pada variabel *Working Capital to*

Total Assets (WCTA), Inventory Turnover (ITO), Total Assets Turnover (TAT), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah ketika menganalisis pengaruh dari setiap variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Kerangka konseptual disajikan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Pada Gambar 2.1. dapat diketahui bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti akan memperhatikan profitabilitas perusahaan itu sendiri. *Stockholders* juga demikian, untuk melakukan investasi dalam perusahaan juga akan memperhatikan profitabilitas perusahaan baik laba di masa lalu maupun

pertumbuhan laba dimasa depan. Untuk mengukur pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat mengukur dengan kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, dan rasio laba kotor. Faktor lain yaitu adanya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset perusahaan yang kecil maupun besar apakah dapat mempengaruhi besar atau kecilnya pertumbuhan laba suatu perusahaan manufaktur.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh rasio modal kerja terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio modal kerja (*working capital to total assets*) yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar porsi modal kerja yang dimiliki perusahaan dari total aktivasnya. Dengan modal yang besar, diharapkan kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat dan ini mengakibatkan laba yang diperoleh juga meningkat. Epri (2007), menyatakan bahwa *working capital to total assets* juga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi Cahyaningrum (2012) menemukan *working capital to total assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H₁ : Rasio modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2.4.2 Pengaruh rasio pembayaran bunga terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio pembayaran bunga (*time interest earned ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga jika dikaitkan dengan kewajiban bunga atas pinjaman yang dilakukannya. Rasio pembayaran bunga akan memberikan informasi kepada investor tentang seberapa baik perusahaan membayar beban bunga tahunannya. Rasio pembayaran bunga yang rendah menunjukkan kemampuan yang jelek dari perusahaan dalam melunasi beban bunga. Apabila rasio pembayaran bunga semakin turun secara terus menerus maka akan menyebabkan masalah dan berujung pada kegagalan

membayar bunga. Upik (2009) menyatakan *time interest earned ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H₂ : Rasio pembayaran bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2.4.3 Pengaruh rasio laba kotor terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*) menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Nilai rasio laba kotor berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat. Epri (2007) menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif signifikan terhadap laba tahun yang akan datang, tetapi Agustina dan Silvia (2012) menemukan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H₃ : Rasio laba kotor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Secara khusus, penelitian ini menganalisis pengaruh rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, dan rasio laba kotor terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2015.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2015. Total populasi penelitian ini sebanyak 134 perusahaan manufaktur. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tidak pernah *Relisting* atau *Delisting* selama tahun penelitian, karena perusahaan yang mengalami *Relisting*, data yang dibutuhkan tidak lengkap. *Relisting* adalah pencatatan kembali saham emiten di bursa. Sedangkan *delisting* adalah penghapusan pencatatan saham emiten dari bursa,
2. Laporan keuangan perusahaan bisa diperoleh selama periode penelitian, dan
3. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam satuan rupiah selama periode penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala (numerik) angka. Penyajian data menggunakan *pooling* data yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2015 yang bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id dan www.sahamoke.com)

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel penelitian ini adalah variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba dan variabel independen, yaitu rasio keuangan (rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, dan rasio laba kotor). Dalam penelitian digunakan variabel kontrol yaitu (*size*) ukuran perusahaan yang diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu aset kecil dan aset besar. Dalam penentuan aset kecil dan aset besar menggunakan median dari nilai total aset perusahaan. Variabel *dummy* memiliki dua nilai, yaitu $D=0$ digunakan untuk menjelaskan bahwa aset perusahaan kecil, sedangkan $D=1$ digunakan untuk menjelaskan bahwa aset perusahaan besar.

3.4.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Berikut ini diuraikan definisi operasional variabel penelitian beserta skala pengukurannya.

a. Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase laba yang diperoleh perusahaan manufaktur pada periode sekarang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

b. Rasio Modal Kerja (RMK)

Rasio modal kerja dalam penelitian ini diberi simbol RMK. Rasio ini menunjukkan modal operasional perusahaan dibandingkan dengan jumlah aktiva. RMK dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

c. Rasio Pembayaran Bunga (RPB)

Rasio Pembayaran Bunga diberi simbol RPB. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga jika dikaitkan dengan kewajiban bunga atas pinjaman yang dilakukannya. RPB dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

d. Rasio Laba Kotor (RLK)

Rasio laba kotor diberi simbol RLK. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba bruto per rupiah penjualan. RLK dinyatakan dalam bentuk presentase (%).

e. *Dummy* (D)

Dummy diberi simbol D. *Dummy* menjelaskan mengenai perusahaan manufaktur yang tergolong memiliki aset besar (D1) dan aset kecil (D0). Dengan cara membagi dua jumlah perusahaan yang ada.

Semua variabel (rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, dan rasio laba kotor) diukur dengan skala rasio kecuali variabel kontrol ukuran perusahaan yang dinyatakan dalam variabel nominal atau kategorikal.

3.5 Metode Analisi Data

3.5.1 Perhitungan variabel-variabel penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh dari laporan keuangan harus dihitung dengan rumus variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan variabel dependen dan independen adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan Laba (Y) diukur dengan menggunakan rumus (2.1),
- b. Rasio Modal Kerja (RMK) diukur dengan menggunakan rumus (2.2),
- c. Rasio Pembayaran Bunga (RPB) diukur dengan menggunakan rumus (2.3),
dan
- d. Rasio Laba Kotor (RLK) diukur dengan menggunakan rumus (2.4).

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dan perbandingan nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, varian maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih dan pengolahan data yang akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package For The Social Science)*. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Adapun persamaan dari model tersebut yaitu:

$$Y_i = b_0 + b_1RMK_{it-1} + b_2RPB_{it-1} + b_3RLK_{it-1} + b_4D_{it-1} + e_{it-1} \dots(3.1)$$

Keterangan:

Y_i	= Pertumbuhan laba perusahaan i pada periode i ke t
b_0	= Konstanta, perubahan laba yang diasumsikan jika tidak dihubungkan dengan perubahan relatif rasio keuangan
b_1 s/d b_4	= Nilai koefisien regres perusahaan i variabel independen.
RMK_{it-1}	= Rasio Modal Kerja perusahaan i pada periode ke $t-1$
RPB_{it-1}	= Rasio Pembayaran Bunga perusahaan i pada periode ke $t-1$
RLK_{it-1}	= Rasio Laba Kotor perusahaan i pada periode ke $t-1$
D_{it-1}	= <i>Dummy</i> ukuran perusahaan i pada periode ke $t-1$
e_{it-1}	= <i>error term</i> perusahaan perusahaan i pada periode ke $t-1$

Setelah analisis regresi linear berganda dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini dilakukan dengan cara apabila sampel data lebih kecil sama dengan 50 menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan apabila data lebih besar dari 50 menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan Formula Hipotesis
 - H_0 : data penelitian berdistribusikan normal
 - H_a : data penelitian tidak berdistribusikan normal

b. Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

c. Menarik kesimpulan

1) Jika $p\text{-value} >$ maka H_0 diterima. Berarti data berdistribusi normal.

2) Jika $p\text{-value} <$ maka H_0 ditolak. Berarti data tidak berdistribusi normal.

Jika data penelitian terdapat *outlier* dan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan perbaikan untuk data tersebut dengan metode *replace with mean* untuk data yang *outlier*. Data yang telah diperbaiki diuji kembali dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika data tersebut tetap tidak berdistribusi normal, maka data harus ditransformasikan dalam bentuk *Z-Score*. Data yang sudah ditransformasikan dalam bentuk *Z-Score* diasumsikan data tersebut sudah berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas model, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model digunakan untuk menguji apakah *error* model mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. *Error* model yang baik adalah *error* model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Langkah-langkah yang digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi.

a) Merumuskan Formula Hipotesis

H_0 : *Error* model berdistribusikan normal.

H_a : *Error* model tidak berdistribusikan normal.

b) Menentukan *Level of Significant*.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

c) Menarik Kesimpulan

- 1) Jika $p\text{-value} >$ maka H_0 diterima. Berarti *error* model berdistribusi normal.
- 2) Jika $p\text{-value} <$ maka H_0 ditolak. Berarti *error* model tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi (Ghozali, 2006:91). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). VIF diperoleh dengan rumus 3.2 berikut.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \dots(3.2)$$

Multikolinearitas dalam penelitian ini dianggap terjadi jika nilai VIF > 10, sedangkan VIF ≤ 10 menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi multikolinearitas adalah tidak melakukan apa-apa, hal ini dilakukan untuk mempertahankan jumlah data penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya *Durbin-Watson* (*DW test*).

Langkah-langkah pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis;
 - H_0 = tidak ada autokorelasi.
 - H_1 = ada autokorelasi.
2. Menentukan nilai d batas atas (d_U) dan nilai d batas bawah (d_L) yang diperoleh dari tabel *Durbin Watson*;

3. Membandingkan nilai D_w dengan nilai d_U dan d_L yang diperoleh dari tabel *Durbin Watson*;
4. Penarikan keputusan hipotesis.
 - a) Jika $DW < d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
 - b) Jika $DW < 4-d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
 - c) Jika $d_U < 4-d_L$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi;
 - d) Jika $d_L < DW < d_U$, atau $4-d_U < DW < 4-d_L$, maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Jika terjadi autokorelasi, maka dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode *Run test*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamat ke pengamat lain. Jika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian tersebut homoskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu melakukan uji regresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Tingkat signifikan () yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Langkah-langkah untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi melalui uji *Glejser* adalah sebagai berikut (Gujarati, 2000:187)

- 1) Estimasi model dengan menghitung nilai residualnya (e_{it-1});
- 2) Estimasi regresi dari nilai *absolut* residualnya;

$$|e_{it-1}| = \mu_0 + \mu_1 \text{RMK}_{it-1} + \mu_2 \text{RPB}_{it-1} + \mu_3 \text{RLK}_{it-1} + v_{it-1}$$

- 3) Menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis;

$H_0: \mu_i = 0$ dan $H_a: \mu_i \neq 0$

4) Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansinya (*p-value*) > α , maka regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t, uji t dilakukan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, rasio laba kotor dan variabel *dummy* terhadap pertumbuhan laba. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H_{01} : Rasio modal kerja tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H_{a1} : Rasio modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H_{02} : Rasio pembayaran bunga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H_{a2} : Rasio pembayaran bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H_{03} : Rasio laba kotor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H_{a3} : Rasio laba kotor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi ()

Tingkat signifikansi () yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, 5% dan 10%.

3. Menentukan kriteria pengujian

Ketentuan diterima atau ditolak berdasarkan uji dua sisi adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (p) dengan tingkat signifikansi yang di syaratkan ().

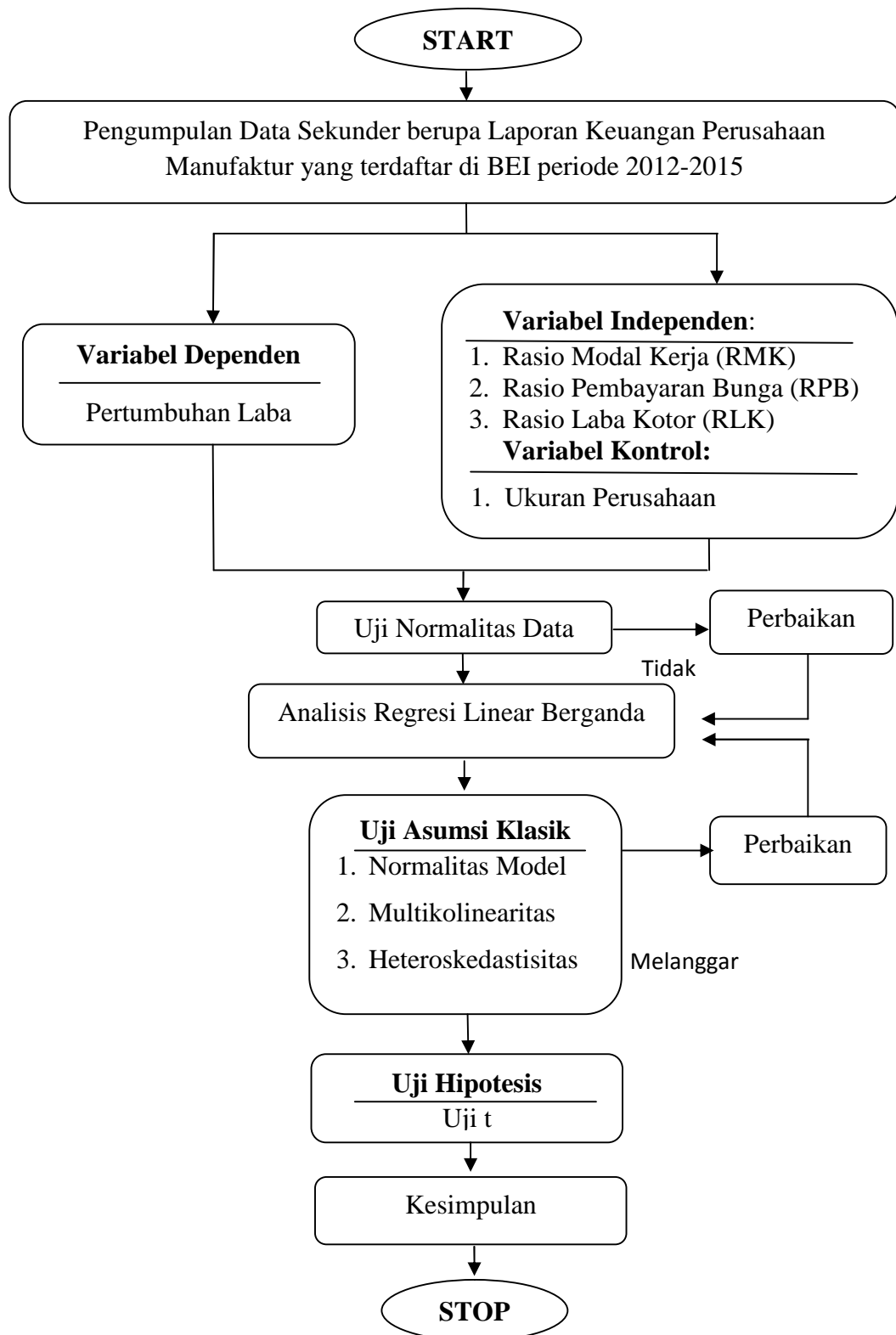
4. Penarikan Keputusan Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu sisi. Ketentuan diterima atau ditolaknya H_0 adalah sebagai berikut:

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima. Artinya, secara parsial rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, rasio laba kotor dan variabel *dummy* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak. Artinya, secara parsial rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, rasio laba kotor dan variabel *dummy* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai awal penelitian sampai penelitian selesai dan disajikan dalam bentuk gambar. Gambar 3.1 menunjukkan kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini:



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. *Start*, dimulai penelitian.
2. Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Menghitung semua variabel yang diteliti terdiri dari pertumbuhan laba, rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, rasio laba kotor dan variabel *dummy*.
4. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak normal maka dilakukan perbaikan dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam bentuk *Z-score*.
5. Menganalisis tingkat pengaruh dari variabel independen (rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, rasio laba kotor) dan variabel kontrol (*dummy*) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.
6. Melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan dengan melakukan uji normalitas model, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.
7. Melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio modal kerja, rasio pembayaran bunga, rasio laba kotor dan variabel *dummy* terhadap pertumbuhan laba. Pengujian dilakukan dengan uji t.
8. Setelah melakukan tahapan pengujian maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian, membuat kesimpulan dan saran atas penelitian.
9. *Stop*, Penelitian selesai.

negatif. Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar tidak menjamin meningkatkan pertumbuhan laba, karena perusahaan tersebut cenderung memiliki pertumbuhan laba yang tidak jauh beda atau konstan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan uji beda rata-rata untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi dengan cara membedakan ukuran aset suatu perusahaan, dan ternyata rata-rata perubahan perusahaan skala besar berbeda secara statistik dengan rata-rata perubahan perusahaan skala kecil. Hasil uji beda rata-rata variabel *dummy* yaitu 0,018. Hasil uji beda rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Artinya variabel *dummy* ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga, ukuran perusahaan menjadi pembeda bagi pertumbuhan laba, tetapi pada saat diregresi variabel *dummy* menjadi variabel yang menentukan untuk pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Perbedaan hasil ini bisa jadi disebabkan oleh data yang tidak berdistribusi normal, dan heteroskedastisitas. Sehingga, di model regresi yang tidak ditemukan signifikan, pada saat di uji beda rata-rata variabel *dummy* menjadi signifikan. Tetapi intinya, karena variabel *dummy* sebagai variabel kontrol, tidak menjadi variabel yang sangat menentukan terhadap besar kecilnya pertumbuhan laba perusahaan.

Jika besarnya aset tersebut dibiayai dari utang, maka perusahaan harus membayar beban bunga pinjaman dari hasil penjualan. Sehingga laba yang diperoleh belum tentu meningkat juga. Pertumbuhan laba dapat ditingkatkan dengan memperhatikan pemanfaatan penggunaan total aset perusahaan secara optimal, serta sistem manajemen yang baik untuk mengatur segala kegiatan operasional perusahaan baik itu perusahaan yang tergolong memiliki aset kecil maupun aset besar.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian hanya mengambil jangka waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2015, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang dan ditemukan ada sejumlah data yang ekstrim sehingga dilakukan beberapa penyesuaian. Namun, penyesuaian tidak mampu membuat data itu menjadi normal.
- b. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen sebagai prediktor dari perubahan laba. Variabel yang digunakan menggunakan proksi rasio modal kerja terhadap pertumbuhan laba, rasio pembayaran bunga terhadap pertumbuhan laba dan rasio laba kotor terhadap pertumbuhan laba bisa jadi hasil penelitian dipengaruhi oleh penggunaan proksi, sehingga tidak semua hipotesis diterima, karena secara teoritis proksi untuk beberapa variabel itu banyak.
- c. Pada penelitian ini terjadi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Terdapat dua variabel yaitu rasio modal kerja dan variabel *dummy* ukuran perusahaan yang tidak signifikan. Hal ini terjadi karena, aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya, dan ukuran aset kecil maupun besar suatu perusahaan bukan sebagai penentu tingkat pertumbuhan lama perusahaan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel rasio modal kerja (RMK), rasio pembayaran bunga (RPB), rasio laba kotor (RLK) dan variabel *Dummy* ukuran perusahaan mempengaruhi pertumbuhan laba pada 331 perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2015 dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Variabel rasio modal kerja (RMK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga menerima hipotesis penelitian.
- b. Variabel rasio pembayaran bunga (RPB) tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sehingga menolak hipotesis penelitian.
- c. Variabel rasio laba kotor (RLK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi arah koefisien berbeda dengan prediksi, sehingga hipotesis penelitian ditolak.
- d. Variabel *Dummy* ukuran perusahaan (D) tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak Perusahaan

Penelitian ini memberikan hasil bahwa rasio modal kerja (RMK) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio pembayaran bunga (RPB) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio laba kotor (RLK) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Dummy* (D) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak perusahaan manufaktur untuk lebih meningkatkan kemampuan manajemen terutama dalam bentuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

b. Bagi Akademisi dan penelitian selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga diperoleh data yang lebih panjang dan menghilangkan periode yang ekstrim;
2. Penelitian yang akan datang menggunakan proksi lain, yang dalam penelitian ini tidak ditemukan signifikan. Misalnya, untuk rasio pembayaran bunga bisa menggunakan rasio-rasio yang lain dan rasio laba kotor menggunakan rasio profitabilitas yang lain seperti ROA, ROE dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Ade dan Wahyuni, Fitri Sri. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 13 No 01.
- Agustina, dan Silvia, 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 02 No 02.
- Ambarwati, Sri dan Dwi, Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Angkoso, Nandi. 2006. *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: FE Yogyakarta. Hal 20.
- Brigham, Eugene F dan Michael C, Enhardt. 2003. *Financial management Theory and Practice Edition 11*. New York: Thomas and South Western. Hal 32.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi II*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. Hal 133.
- Cahyaningrum, N.H. 2012. Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba *Indonesia Periode 2010-2013*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi, 4 April 2012 diakses dari http://eprints.undip.ac.id/35673/1/Skripsi_CAHYANINGRUM.pdf
- Epri Ayu. 2007. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laba. Tesis. Semarang: Program Study Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
http://eprit.undip.ac.id/17412/1Epri_Ayu_Hapsari.pdf
[1Januari2013].
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga. Hal 187.
- Gumanti, Tatang, Ary 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Kasmir, 2009. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada. Hal 180.
- Nugroho, Augustinus Heri. 2003, *Evaluasi Terhadap Alternatif-Alternatif Penilaian Kinerja Perusahaan*. Antisipasi, 7(2).
- Permatasari, Dian. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. 2015. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Universitas Negeri Jember.
- Riyanto, Bambang, 2009, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ke 4, BDFE, Yogyakarta. Hal 333.
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kelima Belas. Terjemahan Safrida R. Parulin dan Ahmad Maulana, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. Hal 225-226.
- Suliyanto, 2005, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 63.
- Usman, Bahtiar, 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol 3 No 1.
- Yuli, Asri, Upik. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret
<http://eprints.uns.ac.id/6169/1/131500608201005001.pdf>
- Warsidi dan Pramuka, Agus, Bambang. (2000). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 2(1): 45
- Wahyuni. 2012. Analisis pengaruh kinerja keuangan bank terhadap pertumbuhan laba (Studi pada bank swasta devisa di Indonesia periode 2006-2010). Tidak dipublikasikan. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin.

www.idx.com

www.Sahamoke.com

Lampiran 1 : Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2012 sampai dengan 2015

Perhitungan Rasio Keuangan

(Dalam Persen dan Desimal)

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (Tahun)	Variabel Independen			Y _{t-1}	D
			RMK _{t-1}	RPB _{t-1}	RLK _{t-1}		
1	INTP	2012	0,43211	222,414	1,24539	0,1828	1
		2013	0,49271	325,726	1,05884	0,2536	1
		2014	0,5084	361,195	1,05619	0,1693	1
		2015	0,45384	419,592	1,20215	0,0856	1
2	SMCB	2012	0,06786	8,73	9,15194	0,0492	1
		2013	0,04655	11,2008	13,503	0,1112	1
		2014	-0,0734	3,54616	-8,91	0,2241	1
		2015	-0,0879	4,44302	-8,1093	0,1544	1
3	SMGR	2012	0,20575	177,245	2,63859	0,2634	1
		2013	0,11874	58,9879	4,42651	0,3518	1
		2014	0,14359	20,344	3,85344	0,1585	1
		2015	0,17595	18,5177	3,24082	0,1144	1
4	AMFG	2012	0,3928	0	1,88176	0,134	1
		2013	0,3702	0	2,02095	0,1579	1
		2014	0,40392	0	1,91428	0,1361	1
		2015	0,45563	0	1,6535	0,1071	1

5	ARNA	2012	0,00458	7,21939	150,558	-0,048	0
		2013	0,04454	18,1453	14,836	0,1273	0
		2014	0,07795	53,4639	8,28392	0,2111	0
		2015	0,14259	60,994	4,73816	0,1092	0
6	IKAI	2012	-0,2025	2,22485	-4,591	-0,148	0
		2013	-0,2099	2,66019	-4,4343	-0,075	0
		2014	0,01107	1,05373	81,6919	-0,05	0
		2015	-0,0746	0,32301	-12,052	0,0757	0
7	KIAS	2012	-0,1491	1,4077	-5,6044	0,6188	1
		2013	0,23907	13,0513	3,48823	0,046	1
		2014	0,25963	22,5817	3,12813	0,0593	1
		2015	0,2914	15,9432	2,82463	0,0359	1
8	MLIA	2012	0,07468	1,79376	10,5429	0,3501	1
		2013	0,06569	2,33307	12,027	0,0719	1
		2014	0,02395	2,12373	32,1438	0,0962	1
		2015	0,02319	1,56685	33,3953	0,0035	1
9	TOTO	2012	0,27425	23,1937	2,56764	0,2272	1
		2013	0,31696	29,4382	2,19643	0,1367	1
		2014	0,31446	27,1783	2,27446	0,1468	1
		2015	0,26246	24,8847	2,82484	0,161	1
10	ALKA	2012	0,24937	64,3954	3,92454	0,6237	0
		2013	0,26679	4,362	3,64715	-0,428	0
		2014	0,1921	0,67971	5,10389	0,6358	0
11	ALMI	2015	0,23776	0,70022	4,13188	0,0123	0
		2012	0,1175	55,2184	8,00831	0,1911	1

12	BTON	2013	0,1167	18,4066	8,25433	0,0503	1
		2014	0,0362	43,8576	25,954	0,4627	1
		2015	0,02163	17,333	43,9248	0,1673	1
		2012	0,40016	190,451	2,09254	0,3223	0
		2013	0,42524	210,429	1,89023	0,2223	0
		2014	0,52494	87,0386	1,65251	0,2139	0
13	GDST	2015	0,56386	30,638	1,55714	-0,011	0
		2012	0,4167	6,84571	2,11714	-0,09	1
		2013	0,39822	8,83566	2,30415	0,1908	1
		2014	0,45198	13,5658	1,87511	0,0236	1
		2015	0,14766	-0,3568	6,42731	0,1397	1
		2012	0,10567	3,74104	7,78777	0,3992	0
14	INAI	2013	0,30967	2,13294	2,66639	0,1248	0
		2014	0,12481	2,75641	6,79978	0,2512	0
		2015	0,04403	1,8807	20,0129	0,1714	0
		2012	0,36052	-7,4856	2,6752	-0,01	0
		2013	0,31753	-20,296	3,55343	-0,036	0
		2014	0,34837	-23,783	2,92005	-0,052	0
15	JKSW	2015	0,31835	-14,353	3,21273	0,1546	0
		2012	0,51382	17,7957	1,7737	0,0646	0
		2013	0,58043	3,60797	1,62646	-0,09	0
		2014	0,62861	12,1945	1,59974	-0,055	0
		2015	0,60904	-5,5705	1,61543	-0,015	0
		2012	0,70476	0	0,81613	0,2037	0
17	LION	2013	0,7565	0	0,78844	0,185	0

18	LMSH	2014	0,66461	0	0,88654	0,1501	0
		2015	0,57464	0	1,06463	0,2037	0
		2012	0,37738	13,2816	2,35457	0,2534	0
		2013	0,56835	70,1101	1,52034	0,3115	0
		2014	0,62473	33,9445	1,43393	0,1023	0
19	PICO	2015	0,64613	14,4428	1,44109	-0,013	0
		2012	0,0897	1,57229	9,7163	-0,015	0
		2013	0,1346	1,46402	6,44927	0,0583	0
		2014	0,17551	1,6238	4,9793	0,045	0
20	BUDI	2015	0,29502	1,42126	2,9894	0,0084	0
		2012	0,08213	2,9359	10,6379	0,0791	1
		2013	0,051	1,23163	17,871	0,0831	1
		2014	0,0319	1,76404	27,5921	0,0362	1
21	DPNS	2015	0,01512	1,21603	58,1213	0,0395	1
		2012	0,5204	-35,368	1,44613	-0,019	0
		2013	0,4306	469,785	1,73477	0,0715	0
		2014	0,57374	0	1,37492	0,3885	0
22	EKAD	2015	0,59451	0	1,25301	0,0488	0
		2012	0,28906	7,34792	2,60053	0,162	0
		2013	0,34189	11,992	2,16237	0,1528	0
		2014	0,34621	15,4693	2,08575	0,2545	0
23	INCI	2015	0,42243	13,3702	1,76581	0,1972	0
		2012	0,70556	-214,42	1,27512	-0,066	0
		2013	0,62734	-19,024	1,37731	0,0567	0
		2014	0,55332	101,924	1,4099	0,0292	0

24	SRSN	2015	0,50522	80,7701	1,55271	0,087	0
		2012	0,4654	9,01797	1,66273	-0,008	0
		2013	0,47485	5,68999	1,66002	0,1133	0
		2014	0,46362	5,49216	1,68259	0,0464	0
		2015	0,422	3,99506	1,88681	0,1012	0
25	AKPI	2012	0,11838	3,04318	7,26278	0,174	1
		2013	0,11954	2,42619	7,30437	0,1254	1
		2014	0,11566	2,24084	7,55667	0,2156	1
		2015	0,04198	2,13456	21,1367	0,0683	1
26	APLI	2012	0,13635	59,4791	6,36485	-7E-04	0
		2013	0,13359	6,41609	6,53554	-0,002	0
		2014	0,20101	3,62481	4,1697	-0,091	0
		2015	0,20084	45,9765	4,26864	-0,1	0
		2012	0,00386	3,20148	202,323	0,1689	0
27	BRNA	2013	-0,0095	3,76844	-82,517	0,1963	0
		2014	-0,0861	0,78927	-9,5633	0,4605	0
		2015	0,01643	2,23071	49,8479	0,1857	1
28	IGAR	2012	0,79938	117,743	1,02251	0,0233	0
		2013	0,65166	59,904	1,29963	-0,122	0
		2014	0,55729	41,5729	1,5413	0,0077	0
		2015	0,62365	54,4711	1,36364	0,1117	0
29	SIAP	2012	0,27158	2,01744	2,89674	0,0816	0
		2013	0,09155	2,00618	8,72762	0,1295	0
		2014	-0,0037	0,11888	-227,87	0,4786	0
		2015	0,09274	-2,617	9,38722	0,1106	0

30	SIMA	2012	-0,1989	-0,2695	-8,7607	-0,054	0
		2013	-0,0544	-586,9	-23,456	0,0235	0
		2014	-0,1431	-951,83	-16,356	0,3383	0
		2015	-0,1097	305,042	-4,8535	-0,041	0
31	TRST	2012	0,10735	17,4105	7,92901	0,0507	1
		2013	0,07162	5,7477	12,4068	0,0261	1
		2014	0,04581	3,95746	19,2958	0,4903	1
		2015	0,06863	2,47096	13,3176	0,0001	1
32	YPAS	2012	0,11878	4,63505	7,38802	0,1128	0
		2013	0,09015	3,43577	9,79325	0,5634	0
		2014	0,13286	1,60572	6,67072	0,7568	0
		2015	0,12044	0,28833	7,79884	-0,478	0
33	CPIN	2012	0,34672	47,7585	2,2539	0,3574	1
		2013	0,35718	28,927	2,20961	0,3956	1
		2014	0,35522	24,1241	2,25022	0,2732	1
		2015	0,24337	8,33048	3,52664	0,3269	1
34	JPFA	2012	0,19059	3,34035	4,38758	0,1841	1
		2013	0,22455	3,58131	3,65819	0,326	1
		2014	0,303	3,53297	2,74273	0,3609	1
		2015	0,23064	1,83788	3,72852	0,0545	1
35	MAIN	2012	0,13135	5,98655	6,28193	0,3741	1
		2013	0,02066	7,4675	39,1819	0,3555	1
		2014	0,00366	5,9293	226,553	0,2303	1
36	SIPD	2015	0,03544	-0,1942	26,1952	0,5947	1
		2012	0,11673	1,47422	7,67025	0,2965	1

37	TIRT	2013	0,06963	1,19026	12,4405	0,2485	1
		2014	0,05998	0,94733	14,1352	-0,043	1
		2015	0,20496	-0,0201	4,1429	-0,112	1
		2012	0,22609	1,17594	3,77487	0,1971	0
		2013	0,11336	-1,5665	8,08761	-0,016	0
		2014	-0,0112	-6,8518	-90,955	0,064	0
38	FASW	2015	0,06299	3,62838	12,8694	-0,013	0
		2012	0,05263	2,90408	16,183	0,0981	1
		2013	-0,2127	2,58707	-4,1554	0,1301	1
		2014	0,09752	3,68498	8,77103	0,0204	1
39	KBRI	2015	-0,0068	2,49196	-130,68	-0,02	1
		2012	-0,027	-15,671	-44,198	-0,053	0
		2013	0,02628	-34,625	41,174	-0,005	0
		2014	0,02075	-36,754	46,7296	0,0648	0
40	SPMA	2015	0,04105	-0,9439	16,2102	0,6473	0
		2012	0,04149	2,19558	20,7373	0,0414	1
		2013	0,17499	2,74819	4,77033	0,0725	1
		2014	0,04744	2,57586	17,5013	0,0617	1
41	ASII	2015	0,23184	2,08542	3,58764	0,1838	1
		2012	0,10487	25,1155	7,65676	0,3603	1
		2013	0,10912	19,4613	7,39991	0,1873	1
		2014	0,0765	16,7746	10,6914	0,174	1
42	AUTO	2015	0,09852	1,4664	8,19686	0,103	1
		2012	0,08477	9,35297	9,81384	0,2468	1
		2013	0,04222	4,77511	19,8037	0,2753	1

43	GJTL	2014	0,17543	7,69838	4,78813	0,4206	1
		2015	0,08916	4,76473	9,60989	0,1397	1
		2012	0,17795	3,04565	4,8273	0,114	1
		2013	0,15407	4,50949	5,2329	0,1139	1
		2014	0,24716	2,44184	3,30151	0,1928	1
44	INDS	2015	0,18878	1,92296	4,3062	0,0451	1
		2012	0,33066	5,11898	2,35875	0,4805	1
		2013	0,25684	6,26102	3,11736	0,4607	1
		2014	0,35935	6,72109	2,25095	0,3194	1
		2015	0,26499	6,6518	3,12968	0,0392	1
45	LPIN	2012	0,40666	39,9802	1,3773	0,0426	0
		2013	0,34066	12,0487	1,77288	0,0947	0
		2014	0,36781	8,58745	1,75204	0,14	0
		2015	0,17912	-0,3587	4,04417	-0,055	0
		2012	-0,0038	1,09158	-251,73	-0,004	1
46	HDTX	2013	-0,0172	1,10678	-56,057	0,3443	1
		2014	-0,1673	-17,82	-6,213	0,7458	1
		2015	-0,003	-11,477	-346,03	0,7748	1
		2012	-0,2869	-1,0246	-3,4159	-0,018	1
		2013	-0,2144	-1,1646	-4,6676	-0,024	1
47	MYTX	2014	-0,2695	-0,1463	-3,5024	0,162	1
		2015	-0,395	-1,3006	-2,5536	-0,026	1
		2012	0,37681	31,753	1,4455	0,0716	0
		2013	0,30141	87,8173	1,77028	0,8131	0
		2014	0,24491	37,2322	2,44072	0,1856	0

49	BIMA	2015	0,22245	23,5948	2,48771	0,1384	0
		2012	-0,6852	2,83354	-1,1197	0,0487	0
		2013	-0,6388	1,49634	-1,2122	0,0937	0
		2014	-0,766	0,452	-1,0104	0,1789	0
		2015	-0,0702	0,20447	-10,869	-0,118	0
50	JECC	2012	0,07989	5,25189	11,3423	0,1157	0
		2013	0,0852	6,14946	10,4749	0,1306	0
		2014	-0,0202	4,55223	-42,776	0,7488	0
		2015	0,02236	2,32074	39,6718	-0,143	0
51	KBLI	2012	0,32557	20,0651	2,79005	0,1302	1
		2013	0,40541	31,0258	2,16651	0,0721	1
		2014	0,41689	25,6663	2,14063	0,1509	1
		2015	0,41236	11,231	2,21134	0,0002	1
52	KBLM	2012	-0,0384	3,51194	-23,93	0,5947	0
		2013	-0,016	3,32074	-56,699	0,1244	0
		2014	-0,0246	3,14216	-36,956	-0,095	0
		2015	0,02158	2,3952	42,3952	-0,01	0
53	SCCO	2012	0,18265	9,5231	5,04554	0,2574	1
		2013	0,23291	14,3304	3,8983	0,0215	1
		2014	0,24064	9,54845	3,85353	0,185	1
		2015	0,27281	4,32341	3,3365	-0,06	1
54	VOKS	2012	0,18515	8,63722	4,58725	0,3964	1
		2013	0,19603	11,4044	4,33712	0,0795	1
		2014	0,10205	6,34365	8,79175	0,1518	1
		2015	0,10235	-0,6665	9,25876	-0,206	1

55	CEKA	2012	0,27242	7,70259	3,08582	-0,032	0
		2013	0,01411	7,20853	60,3007	0,2482	0
		2014	0,27877	7,77427	3,26839	0,0408	0
		2015	0,24162	2,38364	3,88855	0,2006	0
56	DLTA	2012	0,66809	0	0,45418	-0,018	0
		2013	0,63437	0	0,44352	0,0706	0
		2014	0,63434	0	0,47599	0,1633	0
		2015	0,75184	0	0,39595	0,1441	0
57	ICBP	2012	0,33914	29,7374	2,18264	0,1393	1
		2013	0,32336	37,8427	2,26421	0,1662	1
		2014	0,28694	29,9173	2,59267	0,1979	1
		2015	0,28647	18,8335	2,5536	0,1713	1
58	INDF	2012	0,20672	3,74146	3,4947	0,1335	1
		2013	0,19099	7,49549	3,81702	0,1071	1
		2014	0,15842	6,17175	4,74544	0,3164	1
		2015	0,20604	4,4275	3,55219	0,1005	1
59	MLBI	2012	-0,0032	117,685	-130,62	0,0736	1
		2013	-0,2278	94,2444	-1,7014	-0,056	1
		2014	-0,0081	229,45	-44,209	0,5469	1
		2015	-0,3566	14,3239	-1,1098	0,2519	1
60	MYOR	2012	0,3019	6,13983	2,7313	0,5002	1
		2013	0,37632	5,17799	2,06431	0,258	1
		2014	0,37982	5,08022	1,99274	0,1695	1
61	PSDN	2015	0,31381	2,48665	2,61649	0,0599	1
		2012	0,17987	5,58842	4,99531	0,0163	0

62	ROTI	2013	0,21046	4,41112	4,16919	0,62	0
		2014	0,2359	5,29727	3,65519	-0,001	0
		2015	0,14805	-0,579	6,07475	-0,089	0
		2012	0,04283	176,252	12,4555	0,3359	1
		2013	0,01609	18,3692	33,1036	0,5873	1
		2014	0,02203	5,03211	24,3277	0,5127	1
63	SKLT	2015	0,04316	4,24314	12,0622	0,1757	1
		2012	0,18622	2,58208	4,2402	0,0745	0
		2013	0,13355	4,20358	5,79482	0,1657	0
		2014	0,0928	3,80224	8,41852	0,2092	0
64	STTP	2015	0,07336	4,00903	10,5384	0,098	0
		2012	0,00966	7,14121	85,5594	0,4397	1
		2013	-0,0011	4,66898	-753,97	0,3371	1
		2014	0,0506	4,77604	16,1467	0,1762	1
65	ULTJ	2015	0,13655	3,7834	5,94868	0,2926	1
		2012	0,1376	6,58587	5,1044	0,086	1
		2013	0,23072	35,9313	2,94334	0,1109	1
		2014	0,32528	53,1982	2,17357	0,1614	1
		2015	0,35655	92,0772	2,13372	0,0375	1
66	GGRM	2012	0,41806	27,1459	1,81351	0,2715	1
		2013	0,35006	12,1722	2,3215	0,0619	1
		2014	0,26626	8,85713	3,01906	0,2231	1
67	HMSP	2015	0,24234	6,2528	3,27949	0,1467	1
		2012	0,27887	489,89	2,55501	-0,056	1
		2013	0,34408	384,917	2,09899	0,3546	1

68	RMBA	2014	0,32711	211,368	2,2392	0,0441	1
		2015	0,21592	291,155	3,45478	0,0356	1
		2012	0,06905	4,08709	11,1544	0,292	1
		2013	0,21646	-0,8849	3,83663	0,095	1
		2014	0,08615	-3,1857	9,92335	0,3311	1
		2015	0,00091	-1,3769	976,06	0,1103	1
69	DVLA	2012	0,5533	0	0,64877	0,0806	0
		2013	0,56044	0	0,71589	0,1644	0
		2014	0,57574	0	0,69532	0,1073	0
		2015	0,5716	0	0,84168	0,039	0
70	INAF	2012	0,21459	4,32199	3,12597	-0,05	1
		2013	0,32843	3,98113	2,07584	0,0661	1
		2014	0,13995	-1,0468	5,34196	0,0891	1
		2015	0,13107	1,18839	5,90401	-0,036	1
71	KAEF	2012	0,4151	18,4095	1,69074	0,0826	1
		2013	0,42593	41,493	1,60897	0,1572	1
		2014	0,38817	30,4747	1,81062	0,1905	1
		2015	0,37946	13,8032	1,82773	0,2188	1
72	KLBF	2012	0,48897	156,324	1,00471	0,1766	1
		2013	0,43892	131,813	1,18673	0,1382	1
		2014	0,40916	93,719	1,27119	0,2014	1
		2015	0,43909	55,8407	1,16604	0,0981	1
73	MERK	2012	0,73893	261,71	0,64296	0,3441	0
		2013	0,54337	369,004	1,00033	-0,026	0
		2014	0,62314	550,303	0,8716	0,2239	0

74	PYFA	2015	0,68547	661,314	0,68405	0,0282	0
		2012	0,29559	7,06517	1,10836	0,1734	0
		2013	0,25834	4,72608	1,33728	0,1509	0
		2014	0,15057	3,02536	2,1428	0,2891	0
		2015	0,18085	1,23131	2,01378	-0,014	0
75	SCPI	2012	0,50262	-1,6747	1,4861	0,3369	0
		2013	0,28071	0,37933	2,06471	0,4095	0
		2014	0,31243	5,91787	1,08907	0,6944	0
		2015	0,44074	-2,5024	2,02422	0,7649	0
76	TSPC	2012	0,47489	76,7832	1,30432	0,1841	1
		2013	0,45746	107,17	1,36567	0,09	1
		2014	0,48063	103,806	1,25508	0,1673	1
		2015	0,41715	70,0599	1,45904	0,0342	1
77	ADES	2012	0,15158	40,0594	4,07477	-0,026	0
		2013	0,22373	103,235	1,91952	0,2311	0
		2014	0,18611	51,2484	2,36261	0,1336	0
		2015	0,14506	27,104	3,33359	0,1447	0
78	MBTO	2012	0,60308	12,6028	0,77293	0,626	0
		2013	0,61033	18,7593	0,77918	0,1252	0
		2014	0,55245	4,7575	0,8903	0,0037	0
		2015	0,52029	1,19563	0,94962	0,0124	0
79	MRAT	2012	0,62511	53,5097	0,70399	0,0935	0
		2013	0,65746	36,9654	0,66752	0,0781	0
		2014	0,5581	-6,4972	0,78893	-0,035	0
		2015	0,54711	4,36648	0,78935	0,1347	0

80	TCID	2012	0,51384	0	1,23888	0,0799	1
		2013	0,49066	0	1,2873	0,1156	1
		2014	0,31525	0	1,95652	0,162	1
		2015	0,19717	0	3,10242	0,2642	1
81	UNVR	2012	-0,1806	205,865	-2,705	0,2047	1
		2013	-0,1974	94,3299	-2,4893	0,1434	1
		2014	-0,1851	356,316	-2,6316	0,1137	1
		2015	-0,1684	83,4158	-2,9773	0,0699	1
82	KICI	2012	0,53038	0,09474	1,63562	0,0172	0
		2013	0,50866	6,22159	1,6646	0,0862	0
		2014	0,56689	19,1152	1,33934	0,0352	0
		2015	0,49268	7,92764	1,625	-0,016	0
83	LMPI	2012	0,13905	1,59032	5,91601	8,952	0
		2013	-0,2644	1,50946	-3,0725	0,1885	0
		2014	0,08938	1,21618	9,0702	0,0086	0
		2015	0,11008	1,06809	7,26741	-0,016	0

Sumber: www.idx.com (Data Diolah)

Lampiran 2. Data Rasio Pembayaran Bunga untuk di Uji Beda

Independent T-Test

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (Tahun)	RPB _{t-1}	Y _{t-1}
1	SIMA	2014	-951,8346	0,33829
2	SIMA	2013	-586,89753	0,02348
3	INCI	2012	-214,41973	-0,06598
4	KBRI	2014	-36,753683	0,06479
5	DPNS	2012	-35,368115	-0,01913
6	KBRI	2013	-34,625077	-0,00514
7	JKSW	2014	-23,783106	-0,0518
8	JKSW	2013	-20,296413	-0,03627
9	INCI	2013	-19,024093	0,05667
10	HDTX	2014	-17,819886	0,7458
11	KBRI	2012	-15,671182	-0,05289
12	JKSW	2015	-14,35326	0,1546
13	HDTX	2015	-11,47694	0,77477
14	JKSW	2012	-7,4856038	-0,00985
15	TIRT	2014	-6,8517708	0,06404
16	MRAT	2014	-6,4971916	-0,03488
17	JPRS	2015	-5,5705293	-0,0148
18	RMBA	2014	-3,1857134	0,33111
19	SIAP	2015	-2,6170482	0,11065
20	SCPI	2015	-2,5024344	0,76489
21	SCPI	2012	-1,6746901	0,33694
22	TIRT	2013	-1,5665421	-0,01633
23	RMBA	2015	-1,3768997	0,11033
24	MYTX	2015	-1,3006493	-0,02585
25	MYTX	2013	-1,1645756	-0,02438
26	INAF	2014	-1,0467852	0,08909
27	MYTX	2012	-1,0245962	-0,01834
28	KBRI	2015	-0,9439025	0,64731
29	RMBA	2013	-0,8849189	0,09499
30	VOKS	2015	-0,6665476	-0,2055
31	PSDN	2015	-0,5789904	-0,08932
32	LPIN	2015	-0,3587471	-0,05497
33	GDST	2015	-0,3567525	0,13969
34	SIMA	2012	-0,269523	-0,05448
35	MAIN	2015	-0,1942492	0,59466

36	MYTX	2014	-0,1462933	0,162
37	SIPD	2015	-0,0201492	-0,11242
38	AMFG	2012	0	0,134
39	AMFG	2013	0	0,15789
40	AMFG	2014	0	0,13609
41	AMFG	2015	0	0,10708
42	LION	2012	0	0,20374
43	LION	2013	0	0,18501
44	LION	2014	0	0,15011
45	LION	2015	0	0,20365
46	DPNS	2014	0	0,38853
47	DPNS	2015	0	0,04878
48	DLTA	2012	0	-0,01752
49	DLTA	2013	0	0,07059
50	DLTA	2014	0	0,16333
51	DLTA	2015	0	0,14406
52	DVLA	2012	0	0,08059
53	DVLA	2013	0	0,16442
54	DVLA	2014	0	0,10735
55	DVLA	2015	0	0,03897
56	TCID	2012	0	0,07985
57	TCID	2013	0	0,11558
58	TCID	2014	0	0,162
59	TCID	2015	0	0,26419
60	KICI	2012	0,09474023	0,01718
61	SIAP	2014	0,11888319	0,47856
62	BIMA	2015	0,2044703	-0,1182
63	YPAS	2015	0,28832889	-0,47792
64	IKAI	2015	0,32300731	0,0757
65	SCPI	2013	0,37932617	0,40951
66	BIMA	2014	0,45199973	0,17888
67	ALKA	2014	0,67971144	0,63585
68	ALKA	2015	0,70022064	0,01226
69	BRNA	2014	0,78927031	0,46048
70	SIPD	2014	0,94732834	-0,04319
71	IKAI	2014	1,05373006	-0,04999
72	LMPI	2015	1,06809082	-0,01617
73	HDTX	2012	1,0915761	-0,00397
74	HDTX	2013	1,1067785	0,3443
75	TIRT	2012	1,17594367	0,19708

76	INAF	2015	1,18839103	-0,03566
77	SIPD	2013	1,19025699	0,24853
78	MBTO	2015	1,19563472	0,01244
79	BUDI	2015	1,21603322	0,03949
80	LMPI	2014	1,21618016	0,00863
81	PYFA	2015	1,23130901	-0,0136
82	BUDI	2013	1,23162646	0,08307
83	KIAS	2012	1,40769817	0,61883
84	PICO	2015	1,42125971	0,00841
85	PICO	2013	1,46401508	0,05834
86	ASII	2015	1,4664	0,10297
87	SIPD	2012	1,47422316	0,29652
88	BIMA	2013	1,49634108	0,09369
89	LMPI	2013	1,5094622	0,18845
90	MLIA	2015	1,56684541	0,00351
91	PICO	2012	1,57229364	-0,01494
92	YPAS	2014	1,60571724	0,75676
93	PICO	2014	1,62380144	0,04504
94	BUDI	2014	1,76403987	0,03618
95	MLIA	2012	1,79376279	0,35013
96	JPFA	2015	1,83787821	0,05449
97	INAI	2015	1,88069526	0,1714
98	GJTL	2015	1,92296064	0,04509
99	SIAP	2013	2,00618317	0,12947
100	SIAP	2012	2,01744088	0,08164
101	SPMA	2015	2,08542326	0,18383
102	MLIA	2014	2,12372845	0,0962
103	INAI	2013	2,13293504	0,12483
104	AKPI	2015	2,13456258	0,06835
105	SPMA	2012	2,19558449	0,04144
106	IKAI	2012	2,22484507	-0,14756
107	BRNA	2015	2,23070916	0,18571
108	AKPI	2014	2,24084378	0,21561
109	JECC	2015	2,32073602	-0,14304
110	MLIA	2013	2,33307453	0,07187
111	CEKA	2015	2,38364069	0,20056
112	KBLM	2015	2,39520024	-0,01009
113	AKPI	2013	2,42618898	0,1254
114	GJTL	2014	2,44184283	0,19277
115	TRST	2015	2,47096208	0,00011

116	MYOR	2015	2,4866501	0,05986
117	FASW	2015	2,49195697	-0,01951
118	SPMA	2014	2,57585714	0,06174
119	SKLT	2012	2,5820806	0,07454
120	FASW	2013	2,5870747	0,13011
121	IKAI	2013	2,66019053	-0,07537
122	SPMA	2013	2,74819467	0,07255
123	INAI	2014	2,75641084	0,25116
124	BIMA	2012	2,83354335	0,0487
125	FASW	2012	2,90408022	0,09812
126	BUDI	2012	2,93589702	0,07911
127	PYFA	2014	3,0253556	0,28907
128	AKPI	2012	3,04318384	0,17401
129	GJTL	2012	3,0456468	0,11402
130	KBLM	2014	3,14215793	-0,09495
131	BRNA	2012	3,20147602	0,16891
132	KBLM	2013	3,32074298	0,1244
133	JPFA	2012	3,34034894	0,18411
134	YPAS	2013	3,43576933	0,56342
135	KBLM	2012	3,51193506	0,59465
136	JPFA	2014	3,53297324	0,36091
137	SMCB	2014	3,54616307	0,22406
138	JPFA	2013	3,5813051	0,32602
139	JPRS	2013	3,60797172	-0,08962
140	APLI	2014	3,6248138	-0,09067
141	TIRT	2015	3,62838215	-0,01308
142	FASW	2014	3,68498058	0,02039
143	INAI	2012	3,74104445	0,39916
144	INDF	2012	3,74146091	0,13347
145	BRNA	2013	3,7684358	0,19632
146	STTP	2015	3,78340247	0,2926
147	SKLT	2014	3,80224402	0,20918
148	TRST	2014	3,95745728	0,49028
149	INAF	2013	3,98113097	0,06612
150	SRSN	2015	3,99505882	0,10116
151	SKLT	2015	4,00902659	0,09797
152	RMBA	2012	4,08708789	0,29196
153	SKLT	2013	4,20358163	0,16574
154	ROTI	2015	4,24313584	0,17568
155	INAF	2012	4,32198796	-0,05003

156	SCCO	2015	4,32341406	-0,06017
157	ALKA	2013	4,36199977	-0,42789
158	MRAT	2015	4,36648129	0,13468
159	PSDN	2013	4,41111583	0,61999
160	INDF	2015	4,42750029	0,10047
161	SMCB	2015	4,44302492	0,15444
162	GJTL	2013	4,5094885	0,11387
163	JECC	2014	4,55223155	0,7488
164	YPAS	2012	4,63504771	0,11278
165	STTP	2013	4,66898037	0,33706
166	PYFA	2013	4,72608264	0,15094
167	MBTO	2014	4,75749957	0,00373
168	AUTO	2015	4,76472521	0,13974
169	AUTO	2013	4,77510895	0,27532
170	STTP	2014	4,77603518	0,1762
171	ROTI	2014	5,03211239	0,51267
172	MYOR	2014	5,08021906	0,16951
173	INDS	2012	5,11898453	0,4805
174	MYOR	2013	5,1779934	0,25798
175	JECC	2012	5,25189016	0,11573
176	PSDN	2014	5,29727249	-0,00114
177	SRSN	2014	5,49215971	0,04644
178	PSDN	2012	5,58842321	0,01629
179	SRSN	2013	5,68998842	0,11331
180	TRST	2013	5,747695	0,02611
181	SCPI	2014	5,91786528	0,69445
182	MAIN	2014	5,92930247	0,2303
183	MAIN	2012	5,98654529	0,37408
184	MYOR	2012	6,13982955	0,50024
185	JECC	2013	6,14945779	0,13064
186	INDF	2014	6,17175024	0,31637
187	KICI	2013	6,22159164	0,08622
188	GGRM	2015	6,25279721	0,14675
189	INDS	2013	6,26102327	0,4607
190	VOKS	2014	6,34364547	0,15179
191	APLI	2013	6,41608854	-0,0025
192	ULTJ	2012	6,58586562	0,08601
193	INDS	2015	6,65179957	0,03922
194	INDS	2014	6,72109039	0,31941
195	GDST	2012	6,84571336	-0,09037

196	PYFA	2012	7,06517311	0,17345
197	STTP	2012	7,14121178	0,43971
198	CEKA	2013	7,20853284	0,24817
199	ARNA	2012	7,21938705	-0,0477
200	EKAD	2012	7,34792033	0,16199
201	MAIN	2013	7,46749584	0,35554
202	INDF	2013	7,49549308	0,10709
203	AUTO	2014	7,6983785	0,42065
204	CEKA	2012	7,70258606	-0,03188
205	CEKA	2014	7,77426867	0,0408
206	KICI	2015	7,92764409	-0,01577
207	CPIN	2015	8,33048233	0,32694
208	LPIN	2014	8,58744761	0,14003
209	VOKS	2012	8,6372171	0,39642
210	SMCB	2012	8,73000078	0,04918
211	GDST	2013	8,83565648	0,19082
212	GGRM	2014	8,85713113	0,2231
213	SRSN	2012	9,01796918	-0,00775
214	AUTO	2012	9,35296765	0,24676
215	SCCO	2012	9,523098	0,25743
216	SCCO	2014	9,54845245	0,18502
217	SMCB	2013	11,2008055	0,11123
218	KBLI	2015	11,2310265	0,00025
219	VOKS	2013	11,4044188	0,07949
220	EKAD	2013	11,9920044	0,15279
221	LPIN	2013	12,0487217	0,09466
222	GGRM	2013	12,1722323	0,06193
223	JPRS	2014	12,1945344	-0,05536
224	MBTO	2012	12,6028232	0,62601
225	KIAS	2013	13,0513347	0,04595
226	LMSH	2012	13,2815991	0,25344
227	EKAD	2015	13,3701735	0,19717
228	GDST	2014	13,5657966	0,02365
229	KAEF	2015	13,8031887	0,21879
230	MLBI	2015	14,3238705	0,25189
231	SCCO	2013	14,3303996	0,0215
232	LMSH	2015	14,4427695	-0,01258
233	EKAD	2014	15,4693124	0,25451
234	KIAS	2015	15,943228	0,03595
235	ASII	2014	16,7745717	0,17402

236	ALMI	2015	17,3330382	0,16728
237	TRST	2012	17,4104512	0,0507
238	JPRS	2012	17,7956793	0,0646
239	ARNA	2013	18,1452651	0,1273
240	ROTI	2013	18,369204	0,58726
241	ALMI	2013	18,4066093	0,05026
242	KAEF	2012	18,4095335	0,08264
243	SMGR	2015	18,5176596	0,11437
244	MBTO	2013	18,7593017	0,1252
245	ICBP	2015	18,8334798	0,17128
246	KICI	2014	19,1151868	0,03517
247	ASII	2013	19,4613124	0,18729
248	KBLI	2012	20,0650777	0,13016
249	SMGR	2014	20,3440306	0,15854
250	KIAS	2014	22,5817252	0,05928
251	TOTO	2012	23,1937498	0,22718
252	BATA	2015	23,5948083	0,1384
253	CPIN	2014	24,1240553	0,27319
254	TOTO	2015	24,8846932	0,16099
255	ASII	2012	25,115493	0,36031
256	KBLI	2014	25,6662973	0,15092
257	ADES	2015	27,1039739	0,14465
258	GGRM	2012	27,1459237	0,27152
259	TOTO	2014	27,1782569	0,14679
260	CPIN	2013	28,9269525	0,39561
261	TOTO	2013	29,4381651	0,13668
262	ICBP	2012	29,7374146	0,13932
263	ICBP	2014	29,9172612	0,19793
264	KAEF	2014	30,4746884	0,19052
265	BTON	2015	30,6379537	-0,01123
266	KBLI	2013	31,0257516	0,07215
267	BATA	2012	31,7530407	0,07157
268	LMSH	2014	33,9444956	0,1023
269	ULTJ	2013	35,9313017	0,11087
270	MRAT	2013	36,9654341	0,07806
271	BATA	2014	37,2322208	0,18564
272	ICBP	2013	37,8426673	0,16624
273	LPIN	2012	39,9801929	0,04263
274	ADES	2012	40,0593607	-0,02603
275	KAEF	2013	41,4930323	0,15723

276	IGAR	2014	41,5728755	0,0077
277	ALMI	2014	43,8575799	0,46265
278	APLI	2015	45,9765246	-0,10036
279	CPIN	2012	47,7584631	0,35745
280	ADES	2014	51,2483537	0,13357
281	ULTJ	2014	53,1981526	0,16145
282	ARNA	2014	53,4638923	0,21111
283	MRAT	2012	53,5096681	0,09354
284	IGAR	2015	54,4711007	0,11167
285	ALMI	2012	55,2184289	0,19105
286	KLBF	2015	55,8406534	0,0981
287	SMGR	2013	58,9878917	0,35183
288	APLI	2012	59,4791467	-0,00074
289	IGAR	2013	59,9039852	-0,1216
290	ARNA	2015	60,994003	0,10917
291	ALKA	2012	64,3954274	0,62368
292	TSPC	2015	70,0598844	0,03417
293	LMSH	2013	70,1101368	0,31146
294	TSPC	2012	76,7832128	0,18408
295	INCI	2015	80,7701271	0,08705
296	UNVR	2015	83,4158269	0,06986
297	BTON	2014	87,0386176	0,21389
298	BATA	2013	87,8172943	0,8131
299	ULTJ	2015	92,0772176	0,03751
300	KLBF	2014	93,7189975	0,20143
301	MLBI	2013	94,24442	-0,05633
302	UNVR	2013	94,3299461	0,14335
303	INCI	2014	101,924426	0,02921
304	ADES	2013	103,235364	0,23112
305	TSPC	2014	103,806252	0,16727
306	TSPC	2013	107,170199	0,09002
307	MLBI	2012	117,684953	0,07364
308	IGAR	2012	117,743333	0,02333
309	KLBF	2013	131,812606	0,13818
310	KLBF	2012	156,324392	0,17662
311	ROTI	2012	176,251876	0,33588
312	SMGR	2012	177,245213	0,26336
313	BTON	2012	190,451354	0,32229
314	UNVR	2012	205,864528	0,20469
315	BTON	2013	210,429332	0,22225

316	HMSP	2014	211,368165	0,04408
317	INTP	2012	222,413562	0,18279
318	MLBI	2014	229,449895	0,54694
319	MERK	2012	261,710133	0,34414
320	HMSP	2015	291,155285	0,03562
321	SIMA	2015	305,042141	-0,04144
322	INTP	2013	325,72564	0,25364
323	UNVR	2014	356,31596	0,11374
324	INTP	2014	361,19483	0,16928
325	MERK	2013	369,004062	-0,0256
326	HMSP	2013	384,916676	0,35462
327	INTP	2015	419,592205	0,08561
328	DPNS	2013	469,785238	0,07146
329	HMSP	2012	489,890048	-0,05597
330	MERK	2014	550,302899	0,22393
331	MERK	2015	661,313722	0,0282

Sumber : www.idx.com (Data diolah)

Lampiran 3. Data Rasio Laba Kotor untuk di Uji Beda

Independent T-Test

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (Tahun)	RLK _{t-1}	Y _{t-1}
1	STTP	2013	-753,973446	0,337063
2	HDTX	2015	-346,02647	0,774771
3	HDTX	2012	-251,732881	-0,003968
4	SIAP	2014	-227,865095	0,478559
5	FASW	2015	-130,67827	-0,019511
6	MLBI	2012	-130,615021	0,073637
7	TIRT	2014	-90,9548328	0,064045
8	BRNA	2013	-82,5170659	0,196316
9	KBLM	2013	-56,6989289	0,124405
10	HDTX	2013	-56,0565823	0,344298
11	MLBI	2014	-44,2087981	0,546939
12	KBRI	2012	-44,1981541	-0,052893
13	JECC	2014	-42,7758704	0,748801
14	KBLM	2014	-36,9557009	-0,094952
15	KBLM	2012	-23,9298323	0,594651
16	SIMA	2013	-23,4556323	0,023483
17	SIMA	2014	-16,3558209	0,338288
18	IKAI	2015	-12,0519364	0,075696
19	BIMA	2015	-10,8690876	-0,1182
20	BRNA	2014	-9,56328474	0,460483
21	SMCB	2014	-8,91004925	0,22406
22	SIMA	2012	-8,7607193	-0,054484
23	SMCB	2015	-8,10929539	0,154439
24	HDTX	2014	-6,21303534	0,745796
25	KIAS	2012	-5,60441536	0,618827
26	SIMA	2015	-4,85351534	-0,041437
27	MYTX	2013	-4,6675984	-0,024384
28	IKAI	2012	-4,59099107	-0,147561
29	IKAI	2013	-4,43432687	-0,075374
30	FASW	2013	-4,15541573	0,130111
31	MYTX	2014	-3,50237965	0,162003
32	MYTX	2012	-3,41589924	-0,018343
33	LMPI	2013	-3,07245163	0,188451
34	UNVR	2015	-2,97731586	0,069858
35	UNVR	2012	-2,70498431	0,204689

36	UNVR	2014	-2,63158742	0,113743
37	MYTX	2015	-2,55361127	-0,025848
38	UNVR	2013	-2,48930944	0,143353
39	MLBI	2013	-1,70140125	-0,056327
40	BIMA	2013	-1,21222562	0,093688
41	BIMA	2012	-1,11967938	0,048704
42	MLBI	2015	-1,10977673	0,251889
43	BIMA	2014	-1,01042937	0,178882
44	DLTA	2015	0,395949972	0,144061
45	DLTA	2013	0,44352249	0,070587
46	DLTA	2012	0,45417654	-0,017524
47	DLTA	2014	0,475987822	0,163334
48	MERK	2012	0,642956755	0,344137
49	DVLA	2012	0,648768383	0,080593
50	MRAT	2013	0,667519914	0,07806
51	MERK	2015	0,684046669	0,028199
52	DVLA	2014	0,695317495	0,107345
53	MRAT	2012	0,70398525	0,093543
54	DVLA	2013	0,715890121	0,164415
55	MBTO	2012	0,772929369	0,626014
56	MBTO	2013	0,77917524	0,125205
57	LION	2013	0,788441638	0,185015
58	MRAT	2014	0,788931643	-0,034885
59	MRAT	2015	0,789348864	0,134679
60	LION	2012	0,816133869	0,203737
61	DVLA	2015	0,841675079	0,038967
62	MERK	2014	0,871602018	0,223935
63	LION	2014	0,886544747	0,150107
64	MBTO	2014	0,890299861	0,003734
65	MBTO	2015	0,94962037	0,012445
66	MERK	2013	1,000332841	-0,025595
67	KLBF	2012	1,004711426	0,176617
68	IGAR	2012	1,022505454	0,023331
69	INTP	2014	1,056190118	0,169284
70	INTP	2013	1,0588374	0,253636
71	LION	2015	1,064632372	0,203653
72	SCPI	2014	1,089069436	0,694448
73	PYFA	2012	1,108363734	0,173448
74	KLBF	2015	1,166043878	0,098097
75	KLBF	2013	1,186731509	0,138183

76	INTP	2015	1,202151083	0,085606
77	TCID	2012	1,2388836	0,079854
78	INTP	2012	1,245394497	0,182794
79	DPNS	2015	1,253007042	0,048775
80	TSPC	2014	1,255076195	0,167273
81	KLBF	2014	1,271193844	0,201435
82	INCI	2012	1,275115908	-0,06598
83	TCID	2013	1,287296193	0,115582
84	IGAR	2013	1,29963302	-0,121596
85	TSPC	2012	1,304319294	0,184082
86	PYFA	2013	1,337283885	0,150939
87	KICI	2014	1,339343978	0,035172
88	IGAR	2015	1,363641939	0,111671
89	TSPC	2013	1,365669651	0,090018
90	DPNS	2014	1,374918887	0,388528
91	LPIN	2012	1,377304554	0,042629
92	INCI	2013	1,37730581	0,05667
93	INCI	2014	1,409904287	0,029205
94	LMSH	2014	1,433930921	0,102296
95	LMSH	2015	1,44109396	-0,012576
96	BATA	2012	1,44549772	0,071565
97	DPNS	2012	1,446133014	-0,019126
98	TSPC	2015	1,459041491	0,034167
99	SCPI	2012	1,486104844	0,336944
100	LMSH	2013	1,520343728	0,311455
101	IGAR	2014	1,541296406	0,007696
102	INCI	2015	1,552712936	0,087046
103	BTON	2015	1,557136724	-0,011234
104	JPRS	2014	1,599739449	-0,055357
105	KAEF	2013	1,608967734	0,157228
106	JPRS	2015	1,615425426	-0,014801
107	KICI	2015	1,624997672	-0,015769
108	JPRS	2013	1,626464931	-0,089625
109	KICI	2012	1,635622537	0,017185
110	BTON	2014	1,65251336	0,213891
111	AMFG	2015	1,65350018	0,10708
112	SRSN	2013	1,660022039	0,113313
113	SRSN	2012	1,662734512	-0,007754
114	KICI	2013	1,6645996	0,086215
115	SRSN	2014	1,68259398	0,046439

116	KAEF	2012	1,690735584	0,082635
117	DPNS	2013	1,734766771	0,071457
118	LPIN	2014	1,752041269	0,140025
119	EKAD	2015	1,765806676	0,197168
120	BATA	2013	1,770280511	0,813105
121	LPIN	2013	1,772883242	0,094664
122	JPRS	2012	1,773696144	0,064596
123	KAEF	2014	1,810620653	0,190523
124	GGRM	2012	1,813513276	0,271521
125	KAEF	2015	1,82772697	0,218791
126	GDST	2014	1,875107283	0,023648
127	AMFG	2012	1,881762779	0,134001
128	SRSN	2015	1,886805266	0,101156
129	BTON	2013	1,890230835	0,222254
130	AMFG	2014	1,914276207	0,136088
131	ADES	2013	1,919522215	0,231123
132	TCID	2014	1,956515463	0,162004
133	MYOR	2014	1,992737064	0,169507
134	PYFA	2015	2,013778821	-0,013604
135	AMFG	2013	2,020947672	0,157893
136	SCPI	2015	2,024223851	0,764887
137	MYOR	2013	2,064313285	0,257985
138	SCPI	2013	2,064713361	0,409511
139	INAF	2013	2,075839117	0,06612
140	EKAD	2014	2,085746648	0,254508
141	BTON	2012	2,092544933	0,322286
142	HMSP	2013	2,098987978	0,354617
143	GDST	2012	2,117143386	-0,090373
144	ULTJ	2015	2,133717046	0,03751
145	KBLI	2014	2,140627506	0,150922
146	PYFA	2014	2,142800566	0,289066
147	EKAD	2013	2,162374485	0,152788
148	KBLI	2013	2,16651157	0,072147
149	ULTJ	2014	2,173569257	0,161446
150	ICBP	2012	2,182639714	0,139323
151	TOTO	2013	2,196426651	0,136681
152	CPIN	2013	2,209608728	0,395608
153	KBLI	2015	2,211339179	0,000246
154	HMSP	2014	2,239201027	0,044083
155	CPIN	2014	2,250218622	0,273194

156	INDS	2014	2,250948337	0,319405
157	CPIN	2012	2,253904872	0,357445
158	ICBP	2013	2,264206797	0,166238
159	TOTO	2014	2,27446385	0,146791
160	GDST	2013	2,304154096	0,190815
161	GGRM	2013	2,321504624	0,061926
162	LMSH	2012	2,354567861	0,253441
163	INDS	2012	2,358746271	0,480504
164	ADES	2014	2,362605207	0,133567
165	BATA	2014	2,440721944	0,185639
166	BATA	2015	2,487707163	0,138399
167	ICBP	2015	2,553597433	0,171282
168	HMSP	2012	2,55500876	-0,055969
169	TOTO	2012	2,56763818	0,227181
170	ICBP	2014	2,592666951	0,197932
171	EKAD	2012	2,600532635	0,161988
172	MYOR	2015	2,61648544	0,059864
173	SMGR	2012	2,638587617	0,263356
174	INAI	2013	2,666388355	0,124828
175	JKSW	2012	2,675198744	-0,009848
176	MYOR	2012	2,731300559	0,500241
177	JPFA	2014	2,742729522	0,360912
178	KBLI	2012	2,790046594	0,130157
179	KIAS	2015	2,82463014	0,03595
180	TOTO	2015	2,824838816	0,160986
181	SIAP	2012	2,896741126	0,081642
182	JKSW	2014	2,920045238	-0,051796
183	ULTJ	2013	2,943335869	0,110873
184	PICO	2015	2,989402991	0,00841
185	GGRM	2014	3,01906312	0,223105
186	CEKA	2012	3,085815719	-0,031875
187	TCID	2015	3,102424004	0,264185
188	INDS	2013	3,117358545	0,460698
189	INAF	2012	3,125968605	-0,050035
190	KIAS	2014	3,128128775	0,059282
191	INDS	2015	3,129681707	0,03922
192	JKSW	2015	3,212729418	0,1546
193	SMGR	2015	3,240822155	0,11437
194	CEKA	2014	3,268390226	0,040805
195	GGRM	2015	3,279489266	0,146746

196	GJTL	2014	3,301514638	0,192774
197	ADES	2015	3,333586953	0,144652
198	SCCO	2015	3,336501347	-0,060172
199	HMSP	2015	3,454782387	0,035616
200	KIAS	2013	3,488230358	0,045951
201	INDF	2012	3,494695352	0,133471
202	CPIN	2015	3,526635526	0,326942
203	INDF	2015	3,552185094	0,100471
204	JKSW	2013	3,553431482	-0,036266
205	SPMA	2015	3,587636368	0,183832
206	ALKA	2013	3,647150049	-0,427885
207	PSDN	2014	3,65519191	-0,001141
208	JPFA	2013	3,658188141	0,326024
209	JPFA	2015	3,728515307	0,054489
210	TIRT	2012	3,774866738	0,197079
211	INDF	2013	3,817015295	0,107085
212	RMBA	2013	3,836633758	0,094987
213	SMGR	2014	3,853437233	0,158538
214	SCCO	2014	3,85353231	0,18502
215	CEKA	2015	3,888548851	0,200558
216	SCCO	2013	3,898304311	0,021503
217	ALKA	2012	3,924544838	0,623682
218	LPIN	2015	4,04417064	-0,054967
219	ADES	2012	4,074767071	-0,026025
220	ALKA	2015	4,131875291	0,012263
221	SIPD	2015	4,142904983	-0,112421
222	PSDN	2013	4,169188037	0,619994
223	APLI	2014	4,169703478	-0,090673
224	SKLT	2012	4,240203266	0,074545
225	APLI	2015	4,268643037	-0,100357
226	GJTL	2015	4,306204984	0,045089
227	VOKS	2013	4,337118529	0,079489
228	JPFA	2012	4,38757504	0,184113
229	SMGR	2013	4,426509557	0,351827
230	VOKS	2012	4,587254368	0,396419
231	ARNA	2015	4,73815755	0,109166
232	INDF	2014	4,74544118	0,316373
233	SPMA	2013	4,770333887	0,072546
234	AUTO	2014	4,788134946	0,420647
235	GJTL	2012	4,827304587	0,114021

236	PICO	2014	4,979304444	0,045044
237	PSDN	2012	4,995305469	0,016292
238	SCCO	2012	5,045536253	0,257433
239	ALKA	2014	5,1038917	0,635846
240	ULTJ	2012	5,10440117	0,086009
241	GJTL	2013	5,232899164	0,113868
242	INAF	2014	5,34196027	0,089088
243	SKLT	2013	5,794820599	0,165744
244	INAF	2015	5,904008945	-0,035664
245	STTP	2015	5,948681116	0,292604
246	PSDN	2015	6,07474817	-0,089324
247	MAIN	2012	6,28193457	0,374082
248	APLI	2012	6,364848058	-0,000741
249	GDST	2015	6,427305052	0,139686
250	PICO	2013	6,449268087	0,058336
251	APLI	2013	6,535535837	-0,002495
252	YPAS	2014	6,670722718	0,756759
253	INAI	2014	6,799781541	0,251162
254	AKPI	2012	7,262782776	0,174013
255	LMPI	2015	7,267409761	-0,016173
256	AKPI	2013	7,304372681	0,125404
257	YPAS	2012	7,388015243	0,112783
258	ASII	2013	7,399908346	0,18729
259	AKPI	2014	7,556672303	0,215608
260	ASII	2012	7,656756334	0,360314
261	SIPD	2012	7,670253945	0,296519
262	INAI	2012	7,787770597	0,399157
263	YPAS	2015	7,798835122	-0,477919
264	TRST	2012	7,929013334	0,050697
265	ALMI	2012	8,008310363	0,19105
266	TIRT	2013	8,087608415	-0,016331
267	ASII	2015	8,19685898	0,10297
268	ALMI	2013	8,254333757	0,050262
269	ARNA	2014	8,283920493	0,211109
270	SKLT	2014	8,418517523	0,209184
271	SIAP	2013	8,727620571	0,12947
272	FASW	2014	8,771027625	0,020387
273	VOKS	2014	8,791753118	0,15179
274	LMPI	2014	9,07019924	0,008632
275	SMCB	2012	9,151943097	0,049175

276	VOKS	2015	9,258761254	-0,205501
277	SIAP	2015	9,387220223	0,110645
278	AUTO	2015	9,609893179	0,139744
279	PICO	2012	9,716296028	-0,014938
280	YPAS	2013	9,793245197	0,563416
281	AUTO	2012	9,813838075	0,246762
282	RMBA	2014	9,923353134	0,331105
283	JECC	2013	10,47492257	0,130642
284	SKLT	2015	10,53835662	0,097968
285	MLIA	2012	10,54290465	0,350128
286	BUDI	2012	10,63788165	0,079106
287	ASII	2014	10,69137155	0,174024
288	RMBA	2012	11,15436264	0,29196
289	JECC	2012	11,3422899	0,115728
290	MLIA	2013	12,02698516	0,071867
291	ROTI	2015	12,06219735	0,175677
292	TRST	2013	12,40682736	0,02611
293	SIPD	2013	12,44048291	0,248531
294	ROTI	2012	12,45552227	0,335885
295	TIRT	2015	12,86940224	-0,013084
296	TRST	2015	13,31757087	0,000112
297	SMCB	2013	13,5030416	0,111229
298	SIPD	2014	14,13519736	-0,043189
299	ARNA	2013	14,83596851	0,127302
300	STTP	2014	16,1466748	0,176197
301	FASW	2012	16,1829544	0,098124
302	KBRI	2015	16,21021884	0,647311
303	SPMA	2014	17,50125337	0,061737
304	BUDI	2013	17,87097261	0,083073
305	TRST	2014	19,29584835	0,490278
306	AUTO	2013	19,80368081	0,275323
307	INAI	2015	20,01289321	0,171399
308	SPMA	2012	20,73731552	0,041438
309	AKPI	2015	21,13672684	0,068348
310	ROTI	2014	24,32770701	0,512674
311	ALMI	2014	25,95398244	0,462651
312	MAIN	2015	26,1951832	0,594663
313	BUDI	2014	27,5921245	0,03618
314	MLIA	2014	32,14375906	0,096196
315	ROTI	2013	33,10364992	0,587256

316	MLIA	2015	33,39530899	0,003512
317	MAIN	2013	39,18185832	0,355535
318	JECC	2015	39,67183933	-0,143041
319	KBRI	2013	41,17403275	-0,005141
320	KBLM	2015	42,39519038	-0,010086
321	ALMI	2015	43,92483915	0,167277
322	KBRI	2014	46,72962982	0,064794
323	BRNA	2015	49,84785606	0,185714
324	BUDI	2015	58,12129441	0,039493
325	CEKA	2013	60,30071211	0,248168
326	IKAI	2014	81,69189528	-0,049994
327	STTP	2012	85,55940866	0,43971
328	ARNA	2012	150,5583368	-0,047697
329	BRNA	2012	202,3231279	0,168915
330	MAIN	2014	226,5529	0,230302
331	RMBA	2015	976,0598652	0,110326

Sumber : www.idx.com (Data diolah)

Lampiran 4. Data Variabel *Dummy* Ukuran Perusahaan untuk di Uji Beda

Independent T-Test

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (Tahun)	D	Y _{t-1}
1	ARNA	2012	0	-0,047696613
2	ARNA	2013	0	0,127301515
3	ARNA	2014	0	0,211108945
4	ARNA	2015	0	0,109166446
5	IKAI	2012	0	-0,147561008
6	IKAI	2013	0	-0,075374398
7	IKAI	2014	0	-0,049994014
8	IKAI	2015	0	0,075695618
9	ALKA	2012	0	0,623681526
10	ALKA	2013	0	-0,427885327
11	ALKA	2014	0	0,635846241
12	ALKA	2015	0	0,012263059
13	BTON	2012	0	0,322286056
14	BTON	2013	0	0,222253679
15	BTON	2014	0	0,213891491
16	BTON	2015	0	-0,011234194
17	INAI	2012	0	0,399157002
18	INAI	2013	0	0,124828161
19	INAI	2014	0	0,251161559
20	INAI	2015	0	0,171399113
21	JKSW	2012	0	-0,009847507
22	JKSW	2013	0	-0,036265856
23	JKSW	2014	0	-0,051795552
24	JKSW	2015	0	0,154600395
25	JPRS	2012	0	0,064595797
26	JPRS	2013	0	-0,089624886
27	JPRS	2014	0	-0,055357304
28	JPRS	2015	0	-0,014800611
29	LION	2012	0	0,203737349
30	LION	2013	0	0,185014704
31	LION	2014	0	0,150106803
32	LION	2015	0	0,203652942
33	LMSH	2012	0	0,253440843
34	LMSH	2013	0	0,311455344
35	LMSH	2014	0	0,102295737

36	LMSH	2015	0	-0,012576081
37	PICO	2012	0	-0,014937803
38	PICO	2013	0	0,058336433
39	PICO	2014	0	0,045044422
40	PICO	2015	0	0,008410474
41	DPNS	2012	0	-0,019126358
42	DPNS	2013	0	0,071457385
43	DPNS	2014	0	0,388527647
44	DPNS	2015	0	0,0487753
45	EKAD	2012	0	0,161988297
46	EKAD	2013	0	0,152787602
47	EKAD	2014	0	0,254507847
48	EKAD	2015	0	0,19716819
49	INCI	2012	0	-0,065980266
50	INCI	2013	0	0,056669567
51	INCI	2014	0	0,029205156
52	INCI	2015	0	0,087045501
53	SRSN	2012	0	-0,007754256
54	SRSN	2013	0	0,113313388
55	SRSN	2014	0	0,046439124
56	SRSN	2015	0	0,101155754
57	APLI	2012	0	-0,00074068
58	APLI	2013	0	-0,002495223
59	APLI	2014	0	-0,09067318
60	APLI	2015	0	-0,100357002
61	BRNA	2012	0	0,168914614
62	BRNA	2013	0	0,196315583
63	BRNA	2014	0	0,460483106
64	IGAR	2012	0	0,023331111
65	IGAR	2013	0	-0,121596369
66	IGAR	2014	0	0,007696302
67	IGAR	2015	0	0,111671211
68	SIAP	2012	0	0,081642111
69	SIAP	2013	0	0,129470303
70	SIAP	2014	0	0,478558718
71	SIAP	2015	0	0,110645093
72	SIMA	2012	0	-0,054483646
73	SIMA	2013	0	0,023483195
74	SIMA	2014	0	0,338287801
75	SIMA	2015	0	-0,041436883

76	YPAS	2012	0	0,112782925
77	YPAS	2013	0	0,563416221
78	YPAS	2014	0	0,756759054
79	YPAS	2015	0	-0,477918778
80	TIRT	2012	0	0,197078904
81	TIRT	2013	0	-0,016330563
82	TIRT	2014	0	0,064044688
83	TIRT	2015	0	-0,01308428
84	KBRI	2012	0	-0,052892958
85	KBRI	2013	0	-0,005140958
86	KBRI	2014	0	0,064793539
87	KBRI	2015	0	0,64731077
88	LPIN	2012	0	0,042628992
89	LPIN	2013	0	0,094663678
90	LPIN	2014	0	0,140025265
91	LPIN	2015	0	-0,05496729
92	BATA	2012	0	0,071565111
93	BATA	2013	0	0,813104815
94	BATA	2014	0	0,185639404
95	BATA	2015	0	0,138398846
96	BIMA	2012	0	0,048704377
97	BIMA	2013	0	0,093688426
98	BIMA	2014	0	0,178882036
99	BIMA	2015	0	-0,118200393
100	JECC	2012	0	0,115728456
101	JECC	2013	0	0,130641619
102	JECC	2014	0	0,748801251
103	JECC	2015	0	-0,143041286
104	KBLM	2012	0	0,594650783
105	KBLM	2013	0	0,124404662
106	KBLM	2014	0	-0,094952493
107	KBLM	2015	0	-0,010086261
108	CEKA	2012	0	-0,031875314
109	CEKA	2013	0	0,248167961
110	CEKA	2014	0	0,040804591
111	CEKA	2015	0	0,200558398
112	DLTA	2012	0	-0,017523768
113	DLTA	2013	0	0,070586773
114	DLTA	2014	0	0,163334027
115	DLTA	2015	0	0,144060501

116	PSDN	2012	0	0,016292494
117	PSDN	2013	0	0,619994192
118	PSDN	2014	0	-0,001140903
119	PSDN	2015	0	-0,089323856
120	SKLT	2012	0	0,074544973
121	SKLT	2013	0	0,165743744
122	SKLT	2014	0	0,209184224
123	SKLT	2015	0	0,09796832
124	DVLA	2012	0	0,080593047
125	DVLA	2013	0	0,164415112
126	DVLA	2014	0	0,107345052
127	DVLA	2015	0	0,038967329
128	MERK	2012	0	0,344137368
129	MERK	2013	0	-0,025595345
130	MERK	2014	0	0,223934731
131	MERK	2015	0	0,028199027
132	PYFA	2012	0	0,173447898
133	PYFA	2013	0	0,150939282
134	PYFA	2014	0	0,289065535
135	PYFA	2015	0	-0,01360388
136	SCPI	2012	0	0,336943555
137	SCPI	2013	0	0,409510623
138	SCPI	2014	0	0,694448496
139	SCPI	2015	0	0,764886826
140	ADES	2012	0	-0,026025215
141	ADES	2013	0	0,231123121
142	ADES	2014	0	0,133566696
143	ADES	2015	0	0,144652477
144	MBTO	2012	0	0,626013734
145	MBTO	2013	0	0,125204815
146	MBTO	2014	0	0,003733804
147	MBTO	2015	0	0,012444775
148	MRAT	2012	0	0,093543071
149	MRAT	2013	0	0,078059845
150	MRAT	2014	0	-0,034884743
151	MRAT	2015	0	0,134678893
152	KICI	2012	0	0,017184872
153	KICI	2013	0	0,086215191
154	KICI	2014	0	0,035171585
155	KICI	2015	0	-0,015768518

156	LMPI	2013	0	0,188450549
157	LMPI	2014	0	0,008632099
158	LMPI	2015	0	-0,016172997
159	INTP	2012	1	0,182794103
160	INTP	2013	1	0,25363589
161	INTP	2014	1	0,169283846
162	INTP	2015	1	0,085605719
163	SMCB	2012	1	0,049175027
164	SMCB	2013	1	0,111229249
165	SMCB	2014	1	0,224059596
166	SMCB	2015	1	0,15443864
167	SMGR	2012	1	0,263355658
168	SMGR	2013	1	0,351826914
169	SMGR	2014	1	0,158538208
170	SMGR	2015	1	0,114369993
171	AMFG	2012	1	0,134000827
172	AMFG	2013	1	0,157892957
173	AMFG	2014	1	0,136088188
174	AMFG	2015	1	0,107079943
175	KIAS	2012	1	0,618827012
176	KIAS	2013	1	0,045950639
177	KIAS	2014	1	0,059282183
178	KIAS	2015	1	0,035949851
179	MLIA	2012	1	0,350128259
180	MLIA	2013	1	0,071867335
181	MLIA	2014	1	0,09619584
182	MLIA	2015	1	0,003512271
183	TOTO	2012	1	0,227180973
184	TOTO	2013	1	0,136681085
185	TOTO	2014	1	0,146791269
186	TOTO	2015	1	0,160986487
187	ALMI	2012	1	0,191050098
188	ALMI	2013	1	0,050261895
189	ALMI	2014	1	0,462651086
190	ALMI	2015	1	0,167277495
191	GDST	2012	1	-0,090373042
192	GDST	2013	1	0,190815019
193	GDST	2014	1	0,023647978
194	GDST	2015	1	0,139686108
195	BUDI	2012	1	0,079106215

196	BUDI	2013	1	0,083072692
197	BUDI	2014	1	0,036180377
198	BUDI	2015	1	0,039493049
199	AKPI	2012	1	0,174012968
200	AKPI	2013	1	0,125404402
201	AKPI	2014	1	0,21560843
202	AKPI	2015	1	0,068347713
203	BRNA	2015	1	0,18571427
204	TRST	2012	1	0,050696525
205	TRST	2013	1	0,026110465
206	TRST	2014	1	0,490277514
207	TRST	2015	1	0,000112235
208	CPIN	2012	1	0,357445435
209	CPIN	2013	1	0,395608306
210	CPIN	2014	1	0,273193935
211	CPIN	2015	1	0,326941712
212	JPFA	2012	1	0,184112634
213	JPFA	2013	1	0,326023596
214	JPFA	2014	1	0,360912192
215	JPFA	2015	1	0,054489029
216	MAIN	2012	1	0,374082126
217	MAIN	2013	1	0,35553545
218	MAIN	2014	1	0,230302439
219	MAIN	2015	1	0,594663069
220	SIPD	2012	1	0,296518591
221	SIPD	2013	1	0,248531161
222	SIPD	2014	1	-0,043189158
223	SIPD	2015	1	-0,112421347
224	FASW	2012	1	0,09812439
225	FASW	2013	1	0,130111077
226	FASW	2014	1	0,020387126
227	FASW	2015	1	-0,019511333
228	SPMA	2012	1	0,041437742
229	SPMA	2013	1	0,072546395
230	SPMA	2014	1	0,061737226
231	SPMA	2015	1	0,183832375
232	ASII	2012	1	0,36031438
233	ASII	2013	1	0,187290338
234	ASII	2014	1	0,174023723
235	ASII	2015	1	0,102970177

236	AUTO	2012	1	0,246761819
237	AUTO	2013	1	0,275323449
238	AUTO	2014	1	0,420646993
239	AUTO	2015	1	0,139744254
240	GJTL	2012	1	0,114020957
241	GJTL	2013	1	0,113868246
242	GJTL	2014	1	0,192773963
243	GJTL	2015	1	0,045088534
244	INDS	2012	1	0,480504135
245	INDS	2013	1	0,460697616
246	INDS	2014	1	0,319405093
247	INDS	2015	1	0,03922012
248	HDTX	2012	1	-0,003968036
249	HDTX	2013	1	0,3442976
250	HDTX	2014	1	0,745795958
251	HDTX	2015	1	0,77477055
252	MYTX	2012	1	-0,018343318
253	MYTX	2013	1	-0,024384138
254	MYTX	2014	1	0,162003183
255	MYTX	2015	1	-0,025847896
256	KBLI	2012	1	0,130156891
257	KBLI	2013	1	0,072146627
258	KBLI	2014	1	0,150922479
259	KBLI	2015	1	0,000246205
260	SCCO	2012	1	0,257432751
261	SCCO	2013	1	0,021503416
262	SCCO	2014	1	0,185020495
263	SCCO	2015	1	-0,060172058
264	VOKS	2012	1	0,396419029
265	VOKS	2013	1	0,079488926
266	VOKS	2014	1	0,151790384
267	VOKS	2015	1	-0,205501325
268	ICBP	2012	1	0,139323433
269	ICBP	2013	1	0,166238374
270	ICBP	2014	1	0,197932462
271	ICBP	2015	1	0,171282292
272	INDF	2012	1	0,133471191
273	INDF	2013	1	0,107085455
274	INDF	2014	1	0,316373079
275	INDF	2015	1	0,100471453

276	MLBI	2012	1	0,07363673
277	MLBI	2013	1	-0,056327218
278	MLBI	2014	1	0,546939016
279	MLBI	2015	1	0,251888732
280	MYOR	2012	1	0,500240687
281	MYOR	2013	1	0,257984933
282	MYOR	2014	1	0,16950689
283	MYOR	2015	1	0,059864002
284	ROTI	2012	1	0,335884599
285	ROTI	2013	1	0,587256069
286	ROTI	2014	1	0,512674462
287	ROTI	2015	1	0,175677376
288	STTP	2012	1	0,439709526
289	STTP	2013	1	0,337062893
290	STTP	2014	1	0,176197283
291	STTP	2015	1	0,292603619
292	ULTJ	2012	1	0,08600946
293	ULTJ	2013	1	0,110872522
294	ULTJ	2014	1	0,161446079
295	ULTJ	2015	1	0,037509531
296	GGRM	2012	1	0,271521474
297	GGRM	2013	1	0,061926329
298	GGRM	2014	1	0,223104712
299	GGRM	2015	1	0,14674635
300	HMSP	2012	1	-0,055969458
301	HMSP	2013	1	0,354617174
302	HMSP	2014	1	0,044082896
303	HMSP	2015	1	0,03561578
304	RMBA	2012	1	0,291959547
305	RMBA	2013	1	0,094987067
306	RMBA	2014	1	0,331105408
307	RMBA	2015	1	0,110325849
308	INAF	2012	1	-0,050034852
309	INAF	2013	1	0,066119841
310	INAF	2014	1	0,089088175
311	INAF	2015	1	-0,035663973
312	KAEF	2012	1	0,082635168
313	KAEF	2013	1	0,157228006
314	KAEF	2014	1	0,190522999
315	KAEF	2015	1	0,21879139

316	KLBF	2012	1	0,176616856
317	KLBF	2013	1	0,138183108
318	KLBF	2014	1	0,201434707
319	KLBF	2015	1	0,098096781
320	TSPC	2012	1	0,184081579
321	TSPC	2013	1	0,090018088
322	TSPC	2014	1	0,167272924
323	TSPC	2015	1	0,034166793
324	TCID	2012	1	0,079854424
325	TCID	2013	1	0,115582216
326	TCID	2014	1	0,162003718
327	TCID	2015	1	0,264185158
328	UNVR	2012	1	0,204688699
329	UNVR	2013	1	0,143352631
330	UNVR	2014	1	0,113743128
331	UNVR	2015	1	0,069858321

Sumber : www.idx.com (Data diolah)

Lampiran 5.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RMK	331	-,7660	,7994	,224883	,2437658
RPB	331	-951,8346	661,3137	28,656488	108,8512118
RLK	331	-753,9734	976,0599	3,137566	77,5145558
Y	331	-,4779	,8131	,151574	,1848366
Valid N (listwise)	331				

Uji Normalitas Data dan Uji Normalitas Model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RMK	RPB	RLK	Y	S_R
N		331	331	331	331	331
Normal	Mean	.224883	28.656488	3.137566	.151574	.0000
Parameters	Std. Deviation	.2437658	108.8512118	77.5145558	.1848366	1.00000
a,b						
Most	Absolute	.064	.334	.383	.130	.119
Extreme	Positive	.041	.295	.345	.130	.119
Differences	Negative	-.064	-.334	-.383	-.079	-.071
Test Statistic		.064	.334	.383	.130	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.193	4	.048	1.420	.227 ^b
	Residual	11.081	326	.034		
	Total	11.274	330			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), D, RPB, RLK, RMK

Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.176	.018		9.973	.000		
	RMK	-.062	.043	-.082	-1.464	.144	.959	1.043
	RPB	1.433E-005	.000	.008	.151	.880	.960	1.042
	RLK	.000	.000	-.086	-1.558	.120	.994	1.006
	D	-.020	.020	-.053	-.968	.334	.993	1.007

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.166	.012		14,018	.000
	RMK	-.087	.029	-.170	-3,059	.002
	RPB	-1,979E-005	.000	-.017	-.310	.757
	RLK	-4,792E-005	.000	-.030	-.543	.587
	D	-.024	.014	-.097	-1,773	.077

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.131 ^a	.017	.005	.1843681	.038

a. Predictors: (Constant), D, RPB, RLK, RMK

b. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,02355
Cases < Test Value	165
Cases >= Test Value	166
Total Cases	331
Number of Runs	18
Z	-16,349
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Median

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
d	4.393	.037	-1.486	328	.138	-.0302359	.0203434	-.0702559	.0097841
			-1.486	307.182	.138	-.0302359	.0203434	-.0702660	.0097941

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
d	.225	.635	.473	328	.636	.0096601	.0204047	-.0304804	.0498006
			.473	327.979	.636	.0096601	.0204047	-.0304804	.0498006

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
d	2.263	.133	-2.369	328	.018	-.0479502	.0202393	-.0877654	-.0081349
			-2.369	311.721	.018	-.0479502	.0202393	-.0877731	-.0081272